

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
IPA KELAS V SD NEGERI 2 SIDOMULYO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:
NADIA NUR FADHILLA
NPM. 1501050031**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING*
STICK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 2
SIDOMULYO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NADIA NUR FADHILLA
NPM. 1501050031

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.idE-iaimetro@metroiniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 2 SIDOMULYO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Nama : Nadia Nur Fadhillah
NPM : 1501050031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, ²⁸ Mei 2019
Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nadia Nur Fadhilla
NPM : 1501050031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD
NEGERI 2 SIDOMULYO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 8 Mei 2019
Pembimbing II

Nurul Anifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id E-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor : B-2045/10.28.1/D/PP-00.9/06/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 2 SIDOMULYO TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun oleh : Nadia Nur Fadhilla, NPM 1501050031, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/ 24 Juni 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Sekretaris : Uswatun Khasanah, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 2 SIDOMULYO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

ABSTRAK
Oleh
NADIA NUR FADHILLA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya beberapa kendala dalam proses pembelajaran IPA antara lain adalah pembelajaran IPA belum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, pembelajaran masih didominasi oleh pendidik, peserta didik kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau bertanya bila ada materi yang belum dipahami, dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA masih rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo tahun pelajaran 2018/2019?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo.

Jenis penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimental* desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini membandingkan kelompok yang mendapatkan perlakuan (kelas eksperimen) dan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan (kelas kontrol). Populasi pada penelitian ini yaitu kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*. Pada penelitian ini sampel yang peneliti gunakan berjumlah 45 peserta didik, dengan penjabaran 25 peserta didik kelas VA sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*, sedangkan kelas kontrol yang berjumlah 20 peserta didik kelas VB tidak menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes kemudian dianalisis dengan uji-t, sebelumnya data tersebut diuji prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (pembelajaran *Talking Stick*) dengan peserta didik kelas kontrol (pembelajaran konvensional). Pada kelas eksperimen (VA) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 22,2 dengan nilai rata-rata *pretest* = 46,8 dan nilai rata-rata *posttest* = 69. Sedangkan pada kelas kontrol (VB) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 16,75 dengan nilai rata-rata *pretest* = 41,25 dan nilai rata-rata *posttest* = 58. Artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih baik dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NADIA NUR FADHILLA
NPM : 1501050031
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2019
Yang Menyatakan



Nadia Nur Fadhilla
NPM. 1501050031

MOTTO

فَأَنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ جَاهِدَ وَمَنْ

*"Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut
untuk kebaikan dirinya sendiri"¹*

¹ QS. Al-Ankabut (29): 6.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Hasil studi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti bagi saya.

1. Bapak M. Sholeh dan Ibu Rojiah sebagai kedua orang tua, terimakasih atas segala do'a, dukungan, motivasi, dan nasihat untukku agar meraih keberhasilan serta ilmu yang bermanfaat.
2. Adikku M. Arsyad Sholeh yang selalu memberikan dukungannya kepadaku.
3. Sahabat-sahabatku Dian Safitri, Efri Anggraini, Resti Juwanita, dan Surya Wahyuni yang selalu memberikan semangat kepadaku.
4. Saudara-saudaraku Puji Rahayu, Santi Pratiwi, Siti Maimunah, Yeti Alviani, dan Vika Retnosari yang selalu menyemangati tapi tak selalu menemani.
5. Teman-teman kelas A jurusan PGMI dan teman-teman KPM Way Sindi Utara, terimakasih atas semangat kekeluargaannya.
6. Semua pihak yang tidak bisa Penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini sebagai salah satu tugas persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dra. Isti Fatonah, MA selaku dosen pembimbing I dan Nurul Afifah M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Joko Supriyono selaku kepala SD Negeri 2 Sidomulyo, Marwiyah, S.Pd selaku wali kelas VA, dan Eka Nur Wijati, S.Pd selaku wali kelas VB yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Mei 2019
Penulis



Nadia Nur Fadhillah
NPM. 1501050031

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Nota Dinas	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian	vii
Halaman Motto	viii
Halaman Persembahan	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Hasil Belajar	8
1. Hasil Belajar	8
a. Pengertian Hasil Belajar	8
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	9
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
2. Pembelajaran IPA di SD.....	12
a. Pengertian IPA.....	12
b. Tujuan Pembelajaran IPA.....	12
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD/MI.....	13
d. Materi Pembelajaran IPA	13
B. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	19
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	19
2. Langkah-langkah Penggunaan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	20

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	21
C. Keterkaitan antar Variabel Terikat dan Variabel Bebas	21
D. Kerangka Konseptual Penelitian	23
E. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel	27
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 2 Sidomulyo ...	36
b. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 2 Sidomulyo	37
c. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Sidomulyo	38
d. Keadaan Pendidik, Karyawan, dan Peserta Didik SD Negeri 2 Sidomulyo	39
e. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Sidomulyo	40
f. Denah Lokasi SD Negeri 2 Sidomulyo	41
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
a. Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas VA dan Kelas VB	42
b. Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas VA dan Kelas VB	42
c. Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik	43
3. Analisis Data	45
a. Analisis Data <i>Pretest</i> Kelas VA dan Kelas VB	45
b. Analisis Data <i>Posttest</i> Kelas VA dan Kelas VB	47
c. Analisis Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	49
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data hasil belajar peserta didik pada ujian tengah semester mata pelajaran IPA kelas V A dan V B SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019	2
Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo	29
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi	33
Tabel 4.1 Keadaan Fasilitas SD Negeri 2 Sidomulyo	38
Tabel 4.2 Daftar Keadaan Pendidik dan Karyawan SD Negeeri 2 Sidomulyo Kecamatan Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019	39
Tabel 4.3 Daftar Keadaan Peserta Didik SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019	39
Tabel 4.4 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas VA dan Kelas VB	42
Tabel 4.5 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas VA dan Kelas VB.....	43
Tabel 4.6 Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VA dan Kelas VB.....	43
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	45
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Posttest</i>	47
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Peningkatan Hasil Belajar Kelas VA dan Kelas VB	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep Variabel	22
Gambar 2.2 Kerangka Paradigma Penelitian	24
Gambar 3.1 <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 2 Sidomulyo	40
Gambar 4.2 Denah Lokasi SD Negeri 2 Sidomulyo	41
Gambar 4.3 Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	44
Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Silabus.....	64
2. RPP	67
3. Penilaian Ranah Kognitif Kelas VA	87
4. Penilaian Ranah Kognitif Kelas VB	89
5. Penilaian Ranah Afektif Kelas VA	91
6. Penilaian Ranah Afektif Kelas VB	92
7. Lembar Observasi Aktivitas Pendidik	93
8. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji	99
9. Data Hasil Prasurvey.....	100
10. Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	101
11. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	102
12. Kunci Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	105
13. Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas VA.....	106
14. Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas VB.....	107
15. Analisis Data	108
16. Tabel t	121
17. Surat Bimbingan Skripsi	122
18. Surat Izin Prasurvey	123
19. Surat Balasan Prasurvey	124
20. Surat Tugas	125
21. Izin Research.....	126
22. Surat Balasan Research.....	127
23. Formulir Konsultasi Bimbingan	128
24. Dokumentasi Kelas VA	135
25. Dokumentasi Kelas VB.....	137
26. Daftar Riwayat Hidup	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam perkembangan peserta didik salah satunya dengan diselenggarakannya kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan agar dapat memberikan perubahan pada diri peserta didik, perubahan tersebut berupa pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Tujuan akhir dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu tercapainya target penguasaan materi yang diberikan pendidik kepada peserta didik, dimana dalam pencapaian target tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan kesiapan dan kemampuan pendidik dalam membuat metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Proses pembelajaran di SD pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dilakukan dalam bentuk mata pelajaran, salah satu mata pelajaran tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada mata pelajaran IPA pemahaman materi IPA bukan semata-mata dengan menghafal materi namun membutuhkan suatu percobaan-percobaan, untuk itu perlu dicari pola pengajaran IPA yang menarik perhatian peserta didik dan mempermudah penalaran peserta didik untuk mempelajari materi IPA. Materi pelajaran IPA di SD/MI menuntut seorang pendidik dan peserta didik untuk berperan aktif

dalam hal belajar sehingga dapat mencapai indikator-indikator keberhasilan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasurvey dengan pendidik pada mata pelajaran IPA kelas V tanggal 10 Oktober 2018 dan 13 Oktober 2019, diketahui dalam proses kegiatan pembelajaran pendidik menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan tanya jawab serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok namun saat pendidik menjelaskan materi pelajaran masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan seperti mengobrol saat pembelajaran berlangsung. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, saat kegiatan diskusi peserta didik cenderung tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau bertanya. Kurangnya keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dari dokumentasi data hasil belajar IPA peserta didik kelas VA dan VB SD Negeri 2 Sidomulyo pada ujian tengah semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.²

Tabel 1.1
Data hasil belajar peserta didik pada ujian tengah semester mata
pelajaran IPA kelas VA dan VB SD Negeri 2 Sidomulyo
Tahun Pelajaran 2018/2019

KKM	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik		Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
			Tuntas	Belum Tuntas		
60	VA	25	10	15	40 %	60%
	VB	20	9	11	45%	55%

Sumber : Dokumentasi Nilai UTS IPA Kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo

² Wawancara, Marwiyah, Guru IPA Kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo, Sidomulyo: 10 Oktober 2018.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data hasil belajar peserta didik kelas VA SD Negeri 2 Sidomulyo pada mata pelajaran IPA yang berjumlah 25 peserta didik masih rendah. Peserta didik pada kelas VA yang mencapai nilai KKM yaitu di atas 60 berjumlah 10 peserta didik atau 40% dari jumlah keseluruhan peserta didik, sedangkan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM sejumlah 15 peserta didik (60%). Sedangkan di kelas VB, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM adalah 9 peserta didik atau 45% dari 20 peserta didik dan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM berjumlah 11 peserta didik atau 55%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA kelas VA lebih rendah dari pada hasil belajar IPA kelas VB. Oleh sebab itu, peneliti memilih kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik dan mengkondisikan peserta didik untuk berpartisipasi aktif baik secara individu maupun kelompok atas dasar kemampuan dan keyakinan sendiri serta dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Peneliti memilih salah satu cara dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick*, dengan model tersebut di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Salah satu model pembelajaran yang diterapkan peneliti dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *talking stick* karena model pembelajaran ini dapat mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan

pendapat, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun.³

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil prasurvey yang telah dilakukan, permasalahan yang terjadi di SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Punggur yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA belum menggunakan model pembelajaran *talking stick*.
2. Pembelajaran masih didominasi oleh pendidik.
3. Peserta didik kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau bertanya bila ada materi IPA yang belum dipahami.
4. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA masih rendah.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas maka dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan ini pada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: “Adakah Pengaruh Penggunaan Model

³ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Jaya, 2016), h. 225.

Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo.

Adapun manfaat dari penelitian tersebut ialah:

1. Bagi Pendidik

- a. Menambah pengetahuan serta wawasan pendidik untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu model pembelajaran untuk membantu pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
- b. Memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran.
- c. Meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif guna meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Punggur.

F. Penelitian Relevan

Agar tidak terdapat suatu kesalahpahaman maka diperlukan adanya penelitian relevan yang berfungsi sebagai pembanding antara penelitian orang lain dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Terkait dengan judul penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo, maka dalam hal ini penulis mengutip beberapa skripsi yang berkaitan dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat suatu perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Di bawah ini beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu yang berkaitan diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Murniati, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Pusat”, mengemukakan bahwa dalam penelitian ini model pembelajaran *talking stick* dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran PKn pada peserta didik. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan program SPSS 20 diperoleh nilai *sig.* (2-tailed) 0,04, ($0,04 < 0,05$) sehingga H_a diterima.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Linda Sari, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Aktivitas Belajar IPA Kelas V MIN 6 Bandar Lampung”, mengemukakan bahwa dalam

⁴ Rina Murniati “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Pusat” Universitas Lampung 2017 dalam <file:///E:/Users/acer/Download/Skripsi.pdf> di Unduh pada 24 Maret 2018 pukul 20:25

penelitian ini model pembelajaran *talking stick* dapat mempengaruhi aktivitas belajar IPA. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji *t independent* dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,049 > 2,007$.⁵

Berdasarkan kedua skripsi tersebut sedikit ada persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu masing-masing peneliti ingin meneliti terkait dengan pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap proses pembelajaran. Di samping persamaan ada juga perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya, yaitu Rina Murniati memfokuskan penelitian pada hasil belajar PKn peserta didik. Pada skripsi Linda Sari lebih memfokuskan penelitian pada aktivitas belajar IPA, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan memfokuskan penelitian pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

⁵ Linda Sari “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Aktivitas Belajar IPA Kelas V MIN 6 Bandar Lampung” UIN Raden Intan Lampung 2017 dalam <file:///E:/UserSs/acer/Download/Skripsi.pdf> di Unduh pada 25 Maret 2018 pukul 20:03

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Hasil Belajar

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan “pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan”.⁶ Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa hasil belajar merupakan “realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya”.⁷ Ada juga yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan “kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.⁸

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang akan diperoleh individu setelah ia mendapatkan pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam perilakunya.

⁶ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22.

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 46.

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.⁹

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan “aspek yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan peserta didik yang telah dicapai selama pembelajaran berlangsung”.¹⁰ Pada ranah kognitif ini, pendidik diharapkan untuk dapat melakukan suatu tindakan sehingga dapat mengetahui berapa banyak peserta didik yang telah memahami materi pelajaran dan peserta didik yang belum memahami materi pelajaran yang telah diajarkan sehingga pendidik dapat memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang belum memahami materi pelajaran. Ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari enam aspek, yaitu:

- 1) Pengetahuan, mencakup kemampuan hafalan seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota, dan lain-lain.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan mengungkapkan tentang sesuatu dengan bahasa sendiri.
- 3) Aplikasi, mencakup kemampuan menggunakan ide, teori atau petunjuk pada situasi kongkret atau situasi khusus.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22.

¹⁰ *Ibid.*,

tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan metode, materil, dan lain-lain.¹¹

Berdasarkan enam aspek tersebut diharapkan peserta didik dapat memiliki ke enam aspek hasil belajar tersebut setelah proses belajar mengajar berlangsung sehingga peserta didik mengalami perkembangan dalam ilmu pendidikan.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar pada ranah afektif ini dapat dilihat dari tingkah laku peserta didik seperti perhatian peserta didik terhadap pelajaran, kedisiplinan peserta didik, motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.¹²

3) Ranah Psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu

Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan *skill*, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretative.¹³

Diantara ketiga ranah yang telah disebutkan, ranah kognitif merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh pendidik di

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 23-28.

¹² *Ibid.*, h. 29-30.

¹³ *Ibid.*, h. 30-31.

sekolah karena ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai isi materi pelajaran.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern).

1) Faktor dari Dalam (Intern)

- a) Faktor jasmaniah; meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor Psikologis; meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan kelelahan.¹⁴

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor keluarga; meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah; meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat; meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.¹⁵

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2013), h. 54-72.

¹⁵ *Ibid.*,

2. Pembelajaran IPA di SD

a. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran pokok di tingkat sekolah dasar. Mata pelajaran IPA memiliki hubungan yang sangat luas berkaitan dengan kehidupan makhluk hidup dan sangat erat hubungannya dengan cara mencari tahu tentang alam dan makhluk hidup secara sistematis. Sehingga mata pelajaran IPA bukan hanya sekedar penerapan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menurut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.¹⁶

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Mata pelajaran IPA di sekolah mempunyai tujuan-tujuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap.
- 2) Menanamkan sikap hidup ilmiah.
- 3) Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan.
- 4) Mendidik peserta didik untuk mengenali, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya.
- 5) Menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan masalah.¹⁷

¹⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 136-137.

¹⁷ *Ibid.*, h. 142.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD/MI

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- 2) Benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.¹⁸

d. Materi Pembelajaran IPA

Materi yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu cahaya dan sifat-sifatnya, dengan Standar Kompetensi (SK) Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan dan membuat suatu karya/model.

1) Sifat Cahaya

a) Cahaya merambat lurus

Cahaya matahari yang masuk ke dalam ruangan atau celah-celah rumah yang gelap akan tampak seperti garis-garis putih yang lurus.

b) Cahaya menembus benda bening

Benda-benda yang dapat ditembus oleh cahaya disebut benda bening. Benda-benda yang tidak dapat menembus cahaya disebut benda gelap.

¹⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 112.

c) Cahaya dapat dipantulkan

(1) Pemantulan cahaya

(2) Bayangan pada cermin

Cermin dapat membentuk bayangan benda. Bayangan benda itu tampak sama seperti benda asli. Hal itu terjadi karena cermin mempunyai permukaan licin yang dapat menghasilkan pemantulan teratur. Berdasarkan permukaannya, cermin digolongkan menjadi tiga yaitu cermin datar, cermin cekung, dan cermin cembung.

Cermin datar adalah cermin yang memiliki bagian pemantul cahaya yang datar. Contohnya cermin yang digunakan untuk berkaca. Bayangan yang dibentuk cermin datar bersifat semu, tegak, dan sama dengan bendanya.

Cermin cekung adalah cermin yang memiliki bagian pemantul cahaya berupa cekungan. Contohnya bagian dalam lampu mobil dan lampu senter. Bayangan yang terjadi pada cermin cekung yaitu jika letak benda dekat dari cermin cekung, bayangan yang terbentuk semu, lebih besar, dan tegak. Sedangkan jika letak benda jauh dari cermin cekung, bayangan yang terbentuk nyata dan terbalik.

Cermin cembung adalah cermin yang memiliki bagian pemantul cahaya berupa cembungan. Contohnya kaca spion pada mobil dan motor. Bayangan yang terjadi pada cermin cembung yaitu benda-benda di muka cermin cembung memiliki bayangan yang selalu semu, lebih kecil, dan tegak seperti bendanya.

d) Cahaya dapat dibiaskan

Jika cahaya merambat melalui dua medium yang berbeda, misalnya dari udara ke air, cahaya tersebut mengalami pembiasan atau pembelokan. Medium adalah zat perantara yang dilalui. Kerapatan zat berbeda-beda. Kerapatan gelas bening lebih besar daripada kerapatan air jernih.

e) Cahaya putih terdiri atas berbagai warna

Cahaya matahari yang terlihat putih, sebenarnya perpaduan dari berbagai warna cahaya yang disebut *spektrum*. *Spektrum* terdiri atas warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu. Tetesan air hujan membiaskan cahaya matahari sehingga warna putih cahaya matahari terurai menjadi *spektrum* yang menyerupai pita-pita warna yang disebut pelangi.¹⁹

¹⁹ Haryanto, *Sains untuk SD/MI Kelas V*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 161-171.

2) Hubungan antara Cahaya dan Penglihatan

a) Benda dapat dilihat karena benda memantulkan cahaya

Kita dapat melihat suatu benda, jika benda itu memantulkan cahaya dan cahaya pantul itu masuk ke dalam mata. Cahaya yang dipantulkan tersebut dapat berasal dari cahaya matahari, lampu listrik, atau sumber cahaya yang lain.

b) Alat-alat optik membantu penglihatan

Kita dapat melihat suatu benda karena kita mempunyai mata dan ada cahaya, untuk dapat melihat dengan sempurna diperlukan mata yang sehat atau normal dan cahaya yang cukup. Meskipun demikian, mata yang sehat pun mempunyai batas kemampuan seperti tidak mampu melihat benda yang sangat kecil. Oleh karena itu mata membutuhkan alat bantu yang menggunakan lensa yang biasa disebut dengan alat optik.

Agar benda terlihat jelas, mata membutuhkan cahaya yang cukup. Melihat benda yang remang-remang akan mengganggu kesehatan mata. Sebaliknya, melihat benda dengan cahaya yang menyilaukan dapat merusak mata, untuk menjaga agar mata tidak rusak akibat pengaruh cahaya, maka saat kita membaca, kita membaca di tempat yang terang dan tidak memandang langsung sumber cahaya yang

menyilaukan. Berikut ini merupakan macam-macam alat optik, yaitu:

(1) Kacamata

Orang yang mempunyai cacat mata membutuhkan kacamata agar dapat melihat dengan baik. Cacat mata terjadi karena hilangnya kelenturan lensa mata. Ada beberapa macam cacat mata, yaitu rabun jauh, rabun dekat, dan cacat mata tua.

Rabun jauh (*miopi*) adalah cacat mata berupa ketidakmampuan mata untuk melihat benda yang jauh. Pada cacat mata ini, bayangan dari benda yang jauh, jatuh di depan retina. Agar bayangan benda jatuh tepat di retina, maka digunakan kacamata berlensa cekung.

Rabun dekat (*hipermetropi*) adalah cacat mata berupa ketidakmampuan mata untuk melihat benda yang dekat. Pada cacat mata ini, bayangan dari benda yang dekat, jatuh di belakang retina. Agar bayangan benda jatuh tepat di retina, maka digunakan kacamata berlensa cembung.

Cacat mata tua (*presbiopi*) adalah cacat mata berupa ketidakmampuan mata untuk melihat benda yang jauh dan benda yang dekat. Cacat mata tua terjadi pada orang yang usianya lanjut, sebab daya akomodasi

matanya telah sangat berkurang. Orang nag menderita cacat mata tua dapat ditolong dengan kacamata berlensa rangkap. Bagian atas digunakan lensa cekung, sedangkan di bagian bawah digunakan lensa cembung.

(2) Kaca pembesar

Kaca pembesar terdiri atas sebuah lensa cembung. Alat ini berguna untuk melihat benda-benda kecil agar kelihatan lebih besar.

(3) Kamera

Kamera merupakan alat optik yang digunakan untuk membentuk gambar suatu benda. Lensa kamera umumnya terdiri dari lensa yang dipasang bersusun, di dalam susun ini terdapat *diafragma*. *Diafragma* berguna untuk mengatur cahaya yang akan masuk ke dalam kamera.

(4) Mikroskop

Mikroskop adalah alat optik yang berguna untuk mengamati benda-benda yang sangat kecil, misalnya bakteri.

(5) Teropong

Teropong adalah alat optik yang digunakan untuk mengamati benda-benda yang letaknya jauh, misalnya untuk mengamati bintang, bulan, dan planet-planet.

(6) Periskop

Periskop adalah sejenis teropong yang bisa di pasang pada kapal selam untuk mengamati keadaan di permukaan laut. Pada periskop terdapat cermin dan lensa agar kita dapat melihat benda-benda yang berada di atas batas pandang.

(7) *Overhead Proyektor*

Overhead Proyektor digunakan pada gambar tembus pandang. Alat ini biasanya digunakan sebagai alat bantu mengajar, rapat, atau seminar. Alat ini dapat digunakan di ruang yang tidak terlalu gelap.²⁰

B. Model Pembelajaran *Talking Stick*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran *talking stick* merupakan “model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat”.²¹ Ada juga yang menyatakan bahwa “model pembelajaran *talking stick* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari pendidik setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya”.²²

²⁰ Haryanto, *Sains untuk SD/MI Kelas V*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 174-175.

²¹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 224.

²² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 198.

Model pembelajaran *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Strategi ini diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian dengan bantuan *stick* (tongkat) yang bergulir peserta didik dituntut untuk merefleksikan atau mengulang kembali materi yang sudah dipelajari dengan cara menjawab pertanyaan dari pendidik. Siapa yang memegang tongkat, dialah yang wajib menjawab pertanyaan (*talking*).²³

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan tongkat sebagai bantuan dalam proses pembelajaran, dengan cara peserta didik mempelajari materi yang diberikan oleh pendidik kemudian peserta didik yang memegang tongkat akan menjawab pertanyaan dari pendidik.

2. Langkah-langkah Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidik menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya + 20 cm.
- 2) Pendidik menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- 3) Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana.
- 4) Setelah peserta didik selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, pendidik mempersilakan peserta didik untuk menutup isi bacaan.
- 5) Pendidik mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu peserta didik, setelah itu pendidik memberi pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari pendidik.

²³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 198.

- 6) Pendidik memberikan kesimpulan.
- 7) Pendidik melakukan evaluasi atau penilaian.
- 8) Pendidik menutup pembelajaran.²⁴

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Pada model pembelajaran *talking stick* terdapat kelebihan dan kelemahannya yaitu:

Kelebihan:

- 1) Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.
- 2) Melatih peserta didik memahami materi dengan cepat.
- 3) Memacu agar peserta didik lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai).
- 4) Peserta didik berani mengemukakan pendapat.

Kelemahan:

- 1) Membuat peserta didik senam jantung.
- 2) Peserta didik yang tidak siap tidak bisa menjawab.
- 3) Membuat peserta didik tegang.
- 4) Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh pendidik.²⁵

Meskipun terdapat kelebihan dan kelemahan dari penjelasan tersebut maka seorang pendidik dalam menerapkan model pembelajaran *talking stick* harus dapat memperhatikan keadaan peserta didik dalam kelas. Selain itu, pendidik harus mampu membuat suasana kelas menjadi tidak tegang dan peserta didik mampu menjawab dengan benar.

C. Keterkaitan antara Variabel Terikat dan Variabel Bebas

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan kesiapan dan kemampuan pendidik dalam membuat metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan

²⁴ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran.*, h. 225.

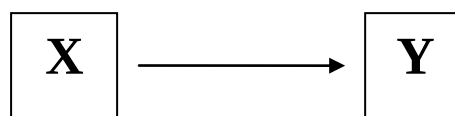
²⁵ Aris Shoimin, *68 Model .*, h. 199.

“kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.²⁶

Pada pembelajaran IPA, model pembelajaran memiliki peranan penting dalam memahami suatu materi pelajaran. Seorang pendidik harus mampu memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *talking stick*. “Model pembelajaran *talking stick* sangat cocok diterapkan bagi peserta didik SD, selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif”.²⁷

Berdasarkan pokok pemikiran di atas, memungkinkan bahwa model pembelajaran *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keterkaitan antara variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Variabel



Keterangan:

X = Model pembelajaran *talking stick*

Y = Hasil belajar peserta didik

→ = Pengaruh

Dari diagram tersebut, dapat dideskripsikan bahwa model pembelajaran *talking stick* yang diterapkan pada proses pembelajaran dapat

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil*, h. 22.

²⁷ *Ibid.*, h. 198.

membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran karena peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *talking stick* ini diharapkan mampu memberikan pengaruh positif yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.²⁸ Berdasarkan uraian tersebut bahwa kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variabel atau lebih.

Berdasarkan pokok pemikiran tersebut, memungkinkan bahwa model pembelajaran *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

2. Paradigma

Paradigma merupakan “suatu cara pandang yang digunakan oleh seseorang untuk mengatasi suatu gejala sehingga berdasarkan paradigma tersebut seseorang akan mengatasi masalah yang bersangkutan”.²⁹ Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa paradigma

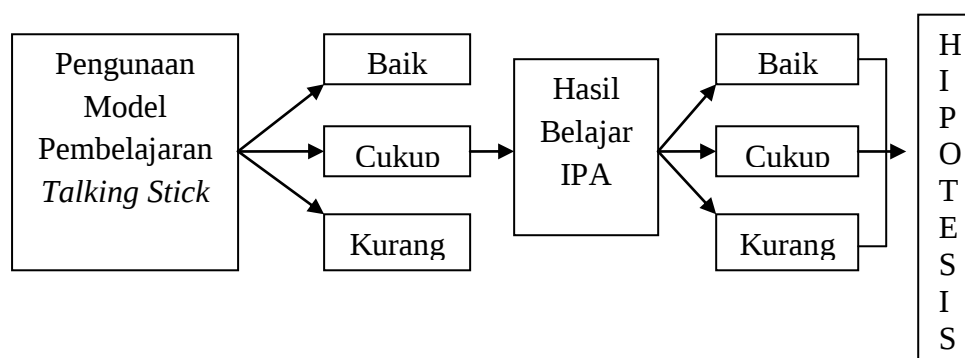
²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 60.

²⁹ *Ibid.*, h. 42.

penelitian merupakan pola hubungan antara variabel yang akan diteliti yang digambarkan dalam suatu pola atau model.

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut maka kerangka paradigma dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka paradigma penelitian



Dari paradigma tersebut, dapat diuraikan bahwa apabila pendidik menggunakan model pembelajaran *talking stick* dengan baik maka hasil belajar IPA juga baik, apabila pendidik menggunakan model pembelajaran *talking stick* dengan cukup baik maka hasil belajar IPA juga cukup baik dan apabila pendidik menggunakan model pembelajaran *talking stick* dengan kurang baik maka hasil belajar IPA juga kurang baik.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang digunakan terdiri dari hipotesis dua arah yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol. Hipotesis benar jika hipotesis alternatif (H_a) terbukti kebenarannya.

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di SD Negeri 2 Sidomulyo, penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan penelitian eksperimen yaitu “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.³⁰

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan “*Quasi Eksperimental Design* yaitu desain yang menggunakan kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”.³¹

Jenis eksperimen yang peneliti gunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.³² Pada kelas yang akan diteliti hanya terdapat dua kelas yaitu kelas VA dan kelas VB sehingga peneliti menggunakan kedua kelas tersebut sebagai subjek penelitian, selanjutnya kedua kelas tersebut diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal perbedaan nilai antara kedua kelas tersebut.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 72.

³¹ *Ibid.*, h. 77.

³² *Ibid.*, h. 79.

Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* sedangkan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran pada SD tersebut. Setelah diberi perlakuan, dilakukan evaluasi pada akhir pembelajaran *posttest* untuk mengetahui perbedaan nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Apabila hasil evaluasi dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda, maka hal ini menunjukkan ada pengaruh keefektifan pemberian perlakuan. Hal ini dapat digambarkan dalam desain sebagai berikut:

Gambar 3.1 Nonequivalent Control Group Design

O ₁	X	O ₂
.....		
O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O₁ = Pengukuran keadaan awal pada kelompok eksperimen

O₂ = Pengukuran hasil belajar akhir pada kelompok eksperimen

O₃ = Pengukuran keadaan awal pada kelompok kontrol

O₄ = Pengukuran hasil belajar akhir pada kelompok kontrol

X = Pembelajaran dengan model *talking stick*

- = Pembelajaran dengan model konvensional

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan “petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel”.³³ Definisi operasional variabel ini dimaksudkan untuk memberikan suatu kejelasan pada masing-masing variabel. Adapun variabel dari penelitian ini, yaitu:

³³ Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h.48.

1. Variabel Bebas (Model Pembelajaran *Talking Stick*)

Variabel bebas (X) merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.³⁴ Pada penelitian ini, variabel bebasnya yaitu Model Pembelajaran *Talking Stick*.

Model pembelajaran *talking stick* merupakan “pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari pendidik setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya”.³⁵

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar IPA)

Variabel terikat (Y) merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.³⁶ Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu “hasil belajar IPA”.

Hasil belajar merupakan “kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.³⁷

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.³⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 2

³⁴ Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h. 39.

³⁵ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 198.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 39.

³⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22.

Sidomulyo sebanyak 45 peserta didik. Adapun tabel jumlah peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V A	16	9	25
2	V B	13	7	20
Jumlah		29	16	45

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Sidomulyo

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.³⁹ Sampel dalam penelitian ini menggunakan dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas yang lain sebagai kelas kontrol. Sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah “teknik pengambilan sampel”.⁴⁰ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.⁴¹ Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 173.

³⁹ *Ibid.*, h. 80.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 81.

⁴¹ *Ibid.*, h. 84.

Sampling Jenuh adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.⁴²

Pada penelitian ini sampel yang peneliti gunakan berjumlah 45 peserta didik, dengan penjabaran 25 peserta didik sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *talking stick*, sedangkan kelas kontrol yang berjumlah 20 peserta didik tidak menerapkan model pembelajaran *talking stick* pada pelajaran IPA.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif (angka) berupa nilai hasil belajar peserta didik untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan peserta didik pada mata pembelajaran IPA. Tes dilaksanakan pada awal pembelajaran sebelum peserta didik mendapatkan materi (*pretest*) dan diakhir pembelajaran setelah peserta didik mendapatkan materi (*posttest*). Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan setiap soal terdiri dari empat alternatif pilihan yaitu a, b, c, dan d.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi objek yang akan diteliti dalam penelitian ini penulis akan mengadakan observasi pada kelas V SD Negeri 2

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 85.

Sidomulyo. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini salah satunya yaitu untuk melakukan pengamatan mengenai kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data daftar jumlah peserta didik, nilai ulangan peserta didik dan profil sekolah. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data berupa gambar pada saat penelitian berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.⁴³

Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar dapat mempermudah jalannya penelitian dan hasilnya juga menjadi lebih baik. Instrumen penelitian ini berguna sebagai alat bantu dalam menggunakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen ini disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen. Kisi-kisi adalah “sebuah tabel yang menunjukkan hubungan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 102.

antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom”⁴⁴.

a. Tes

Kisi-kisi instrumen untuk tes berupa *pretest* dan *posttest* yang berupa soal pilihan ganda. Adapun tabel kisi-kisi instrumen *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

No	Indikator	Ranah	Nomor item	Skor
1.	Menjelaskan sifat-sifat cahaya.	C2	1	5
			2	5
			3	5
			4	5
			5	5
			6	5
			8	5
			8	5
2	Menjelaskan sifat-sifat cermin datar, cermin cekung, dan cermin cembung.	C2	11	5
			12	5
			13	5
3	Menjelaskan bahwa cahaya putih terdiri dari berbagai warna.	C2	7	5
4	Menyebutkan macam-macam cacat mata.	C1	16	5
			17	5
			18	5
			19	5
			20	5
5	Menjelaskan berbagai macam alat optik.	C2	9	5
			10	5
			14	5
			15	5
Jumlah			20 Soal	100

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 138.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini salah satunya untuk melakukan pengamatan mengenai kegiatan belajar mengajar. Adapun tabel lembar observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Lembar Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Keberanian	Keberanian peserta didik saat menjawab pertanyaan dari pendidik.
2	Ketepatan	Ketepatan peserta didik saat menjawab pertanyaan pendidik.
3	Keaktifan	Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa daftar jumlah peserta didik, nilai ulangan peserta didik, profil sekolah dan data berupa gambar pada saat penelitian berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang biasa digunakan untuk menganalisis data yang didapat dari hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data *Inferensial* yang berguna untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t (*t-test*) dengan bantuan *software SPSS seri 22 for windows*. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian.⁴⁵

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk variabel berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Lilliefors* bantuan program SPSS 22.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$ berarti data berdistribusi normal.⁴⁶

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian homogen atau tidak. Pengujian homogenitas menggunakan uji *Levene's* dalam program SPSS 22.0, dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima atau varian homogen, sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau varian tidak homogen.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 201.

⁴⁶ Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 88.

3. Uji hipotesis

Setelah data hasil penelitian diketahui sebaran datanya berdistribusi normal, serta mempunyai varians yang homogen, maka uji t perbedaan yang digunakan adalah uji-t (*Independent Sample t Test*) program SPSS 22.0, dengan kriteria pengujian jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima, sedangkan jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

Apabila data hasil penelitian berdistribusi normal, tetapi mempunyai varians yang tidak homogen, maka uji perbedaan yang digunakan adalah uji t' dengan langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis nol dan alternatifnya.
- b. Menentukan nilai t'_{hitung} dengan rumus:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

- c. Menentukan kriteria pengujian hipotesis:

$$\text{Ho diterima jika: } -\frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} \leq t' \leq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

$$\text{Dengan } w_1 = \frac{s_1^2}{n_1}; w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}; t_1 = t_{\alpha}(n_1 - 1); t_2 = t_{\alpha}(n_2 - 1).^{47}$$

⁴⁷ Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian.*, h. 142-148.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 2 Sidomulyo

Pada tahun 1961 terbentuk Sekolah Kewajiban Belajar (SKB) Sidorahayu di pedukuhan Sidorahayu Desa Sidomulyo. Berhubung anak usia sekolah belajarnya jauh yaitu di Tanggulangin. Disamping itu SD Sidomulyo roboh ditiup angin, sehingga banyak anak yang tidak sekolah. Dan pada tahun 1963 Sekolah Kewajiban Belajar (SKB) Sidorahayu atas perhatian Pemerintah dijadikan SD Negeri Sidorahayu, Wilayah Sukadana II. Mulai tahun 1968 ada Kelas IV semester 2 PKn tahun 1981/1982. Dengan presentase rata-rata lulus dalam menempuh EBTA (Evaluasi Belajar Tahap Akhir) mencapai Matematika 99%.

Melalui surat keputusan Bupati Kdh. Tk.II Lampung Tengah tanggal 07-11-1977, No.KP/240/87/05/1977, SD Negeri Sidorahayu diganti nama menjadi SD Negeri 2 Sidomulyo No Reg. 289 yang berada di wilayah kecamatan Punggur.

Dari tahun ke tahun SD Negeri 2 Sidomulyo mengalami perubahan dan pembangunan, dan pada tahun 1980/1981 mendapat bangunan Ipres I Unit (3 Lokal) dan mendapat tambahan lokal 1 unit (3 lokal) seluruhnya lengkap dengan mubelirnya. Pendidik yang ada

di SD Negeri 2 Sidomulyo juga mengalami penambahan, kualitas pendidik juga tidak kalah dibandingkan dengan SD Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Punggur.

b. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 2 Sidomulyo

1) Visi

“Menciptakan sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan menjadi dambaan masyarakat”.

2) Misi

- a) Melaksanakan program pembelajaran yang tertib.
- b) Menciptakan iklim belajar yang sehat.
- c) Meningkatkan hasil UAS/UASBN setiap tahun.
- d) Meningkatkan profesional pendidik.
- e) Berkerjasama dengan komite sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mandiri.
- f) Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- g) Mengintegrasikan pendidikan budi pekerti kesemua mata pelajaran.
- h) Meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien dibidang akademik dan non akademik.
- i) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat serta potensi yang dimiliki peserta didik.

3) Tujuan

- a) Terwujudnya kehidupan sekolah yang berbudaya.
- b) Peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang keagamaan.
- c) Peningkatan kesadaran peserta didik untuk menjalankan tugas dan kewajiban keagamaan sesuai dengan agamanya masing-masing.
- d) Peningkatan hubungan silaturahmi antar peserta didik, pendidik, karyawan dan orang tua peserta didik melalui kegiatan pertemuan keagamaan.
- e) Peningkatan budi pekerti peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dari semua mata pelajaran.

- f) Meningkatkan rasa saling memiliki, saling kerjasama dan saling menghormati antara peserta didik, pendidik, melalui kegiatan keagamaan.⁴⁸

c. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Sidomulyo

Sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri 2 Sidomulyo sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Keadaan Fasilitas SD Negeri 2 Sidomulyo

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak
1	Ruang Kepala Sekolah	✓	-	✓	-
2	Ruang Guru	✓	-	✓	-
3	Ruang Tata Usaha	✓	-	✓	-
4	Ruang UKS	✓	-	✓	-
5	Ruang Perpustakaan	✓	-	✓	-
6	Mushola	✓	-	✓	-
7	Gudang	✓	-	✓	-
8	Lapangan	✓	-	✓	-
9	Ruang Kelas	✓	-	✓	-
10	Kamar Mandi	✓	-	✓	-
11	Rumah Dinas Guru	✓	-	✓	-

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Sidomulyo

d. Keadaan Pendidik, Karyawan, dan Peserta Didik SD Negeri 2 Sidomulyo

1) Keadaan Pendidik dan Karyawan

Keadaan jumlah pendidik dan karyawan di SD Negeri Sidomulyo adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Kepala SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Punggur, pada tanggal 18 Maret 2019.

Tabel 4.2
Daftar Keadaan Pendidik dan Karyawan SD Negeri 2
Sidomulyo Kecamatan Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	PNS/Non PNS	Jabatan
1	Drs. Joko Supriyono	PNS	Kepala Sekolah
2	Umiyatun, S.Pd	PNS	Wali Kelas I
3	Ratu Dandian, S.Pd	PNS	Wali Kelas II
4	Paryani, S.Pd	PNS	Wali Kelas III
5	Budi Suwanto, S.Pd	PNS	Wali Kelas IV
6	Marwiyah, S.Pd	PNS	Wali Kelas VA
7	Siti Asiah, S.Pd	PNS	Guru Bidang Studi
8	Sarimin, S.Pd	PNS	Guru Bidang Studi
9	Eka Nur Wijati, S.Pd	Non PNS	Wali Kelas VB
10	Erti Riza, S.Pd	Non PNS	Guru Bidang Studi
11	Salbiyah, S.Pd	Non PNS	Wali Kelas VIB
12	Koko Riswanto, S.Pd	Non PNS	Guru Bidang Studi
13	Suparno, S.Pd	Non PNS	Guru Bidang Studi
14	Aris Munawar	Non PNS	Penjaga Perpustakaan
15	Andri Triyanto, S.Pd	Non PNS	Operator

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Sidomulyo

2) Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan

Punggur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Daftar Keadaan Peserta Didik SD Negeri 2 Sidomulyo
Kecamatan Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019

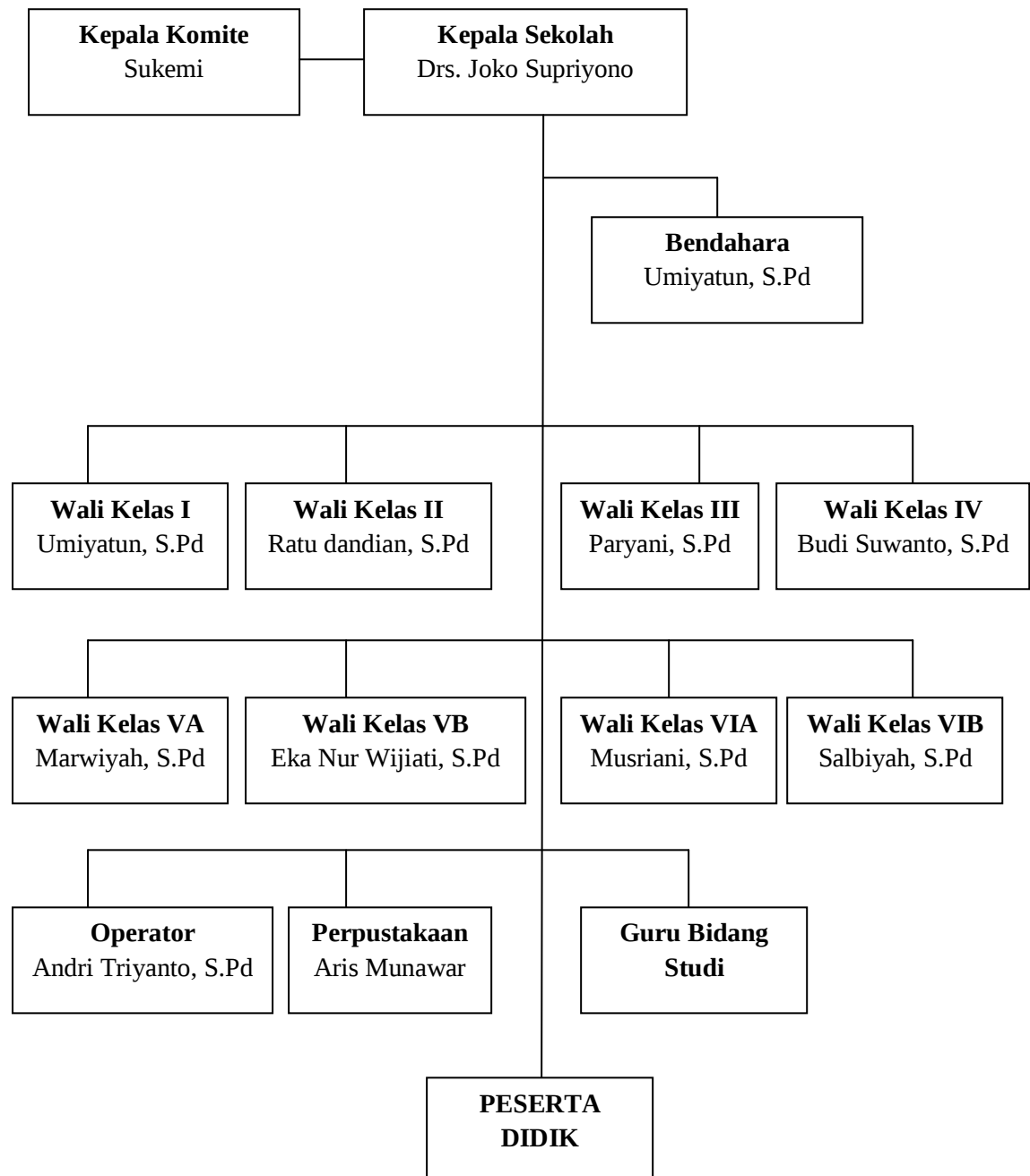
No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	12	17	29
2	II	8	8	16
3	III	13	9	22
4	IV	15	13	28
5	VA	15	10	25
6	VB	13	7	20
7	VIA	12	14	26
8	VIB	14	6	20

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Sidomulyo

e. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Sidomulyo

Struktur organisasi SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Punggur adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SD Negeri 2 Sidomulyo⁴⁹

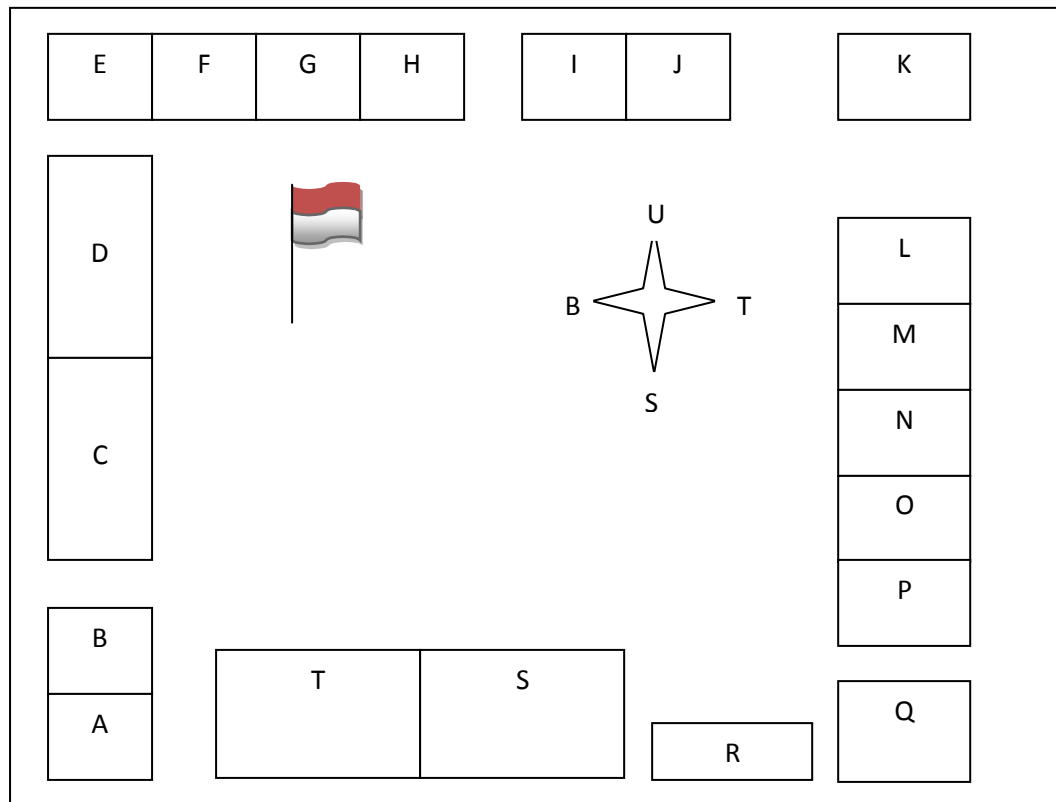


⁴⁹ Dokumentasi SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Punggur, pada tanggal 18 Maret 2019.

f. Denah Lokasi SD Negeri 2 Sidomulyo

Denah Lokasi SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Punggur adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Denah Lokasi SD Negeri 2 Sidomulyo



Keterangan :

A = Rumah Dinas Guru
B = Rumah Dinas Guru
C = Ruang Guru
D = Ruang Kepala Sekolah
E = Kelas VIA
F = Kelas VIB
G = Kelas VA
H = Kelas VB
I = Ruang Tata Usaha
J = Gudang

K = Kamar Mandi
L = Perpustakaan
M = Kelas IV
N = Kelas III
O = Kelas II
P = Kelas I
Q = Tempat Parkir
R = Pintu Masuk
S = Mushola
T = Ruang UKS

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Hasil *Pretest* Kelas VA dan Kelas VB

Peneliti mengadakan *pretest* pada kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol yang berguna untuk mengetahui kemampuan awal dari peserta didik. Data hasil *pretest* kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil *Pretest* Kelas VA dan Kelas VB

Kelas	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
VA	46,8	70	20
VB	41,25	60	20

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan pada kelas VA rata-rata sebesar 46,8 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 20. Sedangkan pada kelas VB rata-rata kemampuan awal peserta didik sebesar 41,25 dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 20.

b. Data Hasil *Posttest* Kelas VA dan Kelas VB

Peneliti mengadakan *posttest* pada kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol yang berguna untuk mengetahui pemahaman materi yang peserta didik dapatkan setelah proses pembelajaran. Data hasil *posttest* kelas VA dan kelas VB dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil *Posttest* Kelas VA dan Kelas VB

Kelas	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
VA	69	95	45
VB	58	80	35

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa rata-rata dari hasil *posttest* untuk kelas VA sebesar 69 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 45. Sedangkan pada kelas VB rata-rata dari hasil *posttest* sebesar 58 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 35.

c. Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

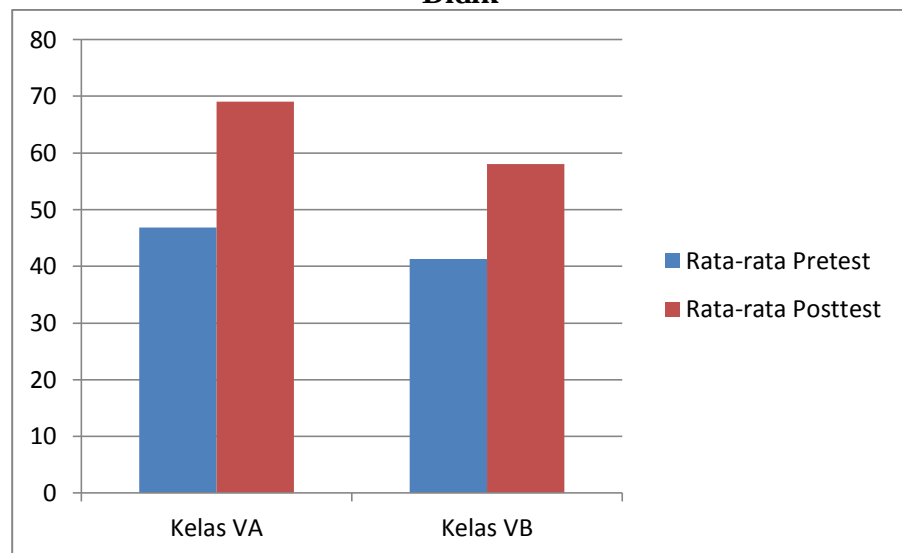
Data peningkatan hasil belajar peserta didik untuk kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VA dan Kelas VB

Kelas	Rata-rata		Peningkatan
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
VA	46,8	69	22,2
VB	41,25	58	16,75

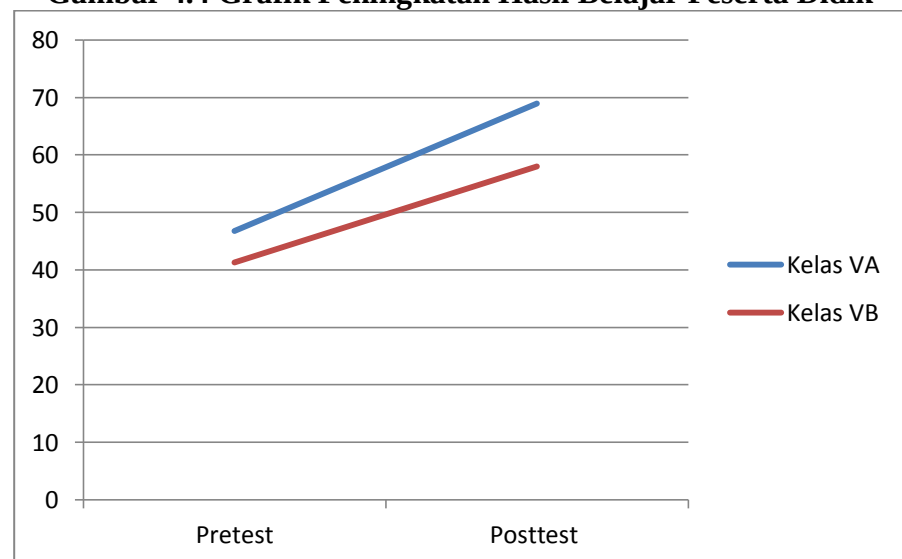
Data peningkatan hasil belajar peserta didik dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 4.3 Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik



Data peningkatan hasil belajar peserta didik dengan diagram garis seperti di bawah ini:

Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik



Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen (VA) rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu sebesar 22,2 dan pada kelas kontrol (VB) mengalami peningkatan sebesar 16,75.

3. Analisis Data

a. Analisis Data *Pretest* Kelas VA dan Kelas VB

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Lilliefors* dengan bantuan program SPSS 22.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan uji normalitas data *pretest* sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Pretest*

No	Kelas	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	VA	0,136	Normal
2	VB	0,215	Normal

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas data *pretest* pada kelas VA diperoleh nilai sig = 0,136 $> 0,05$. Sedangkan pada kelas VB diperoleh nilai sig = 0,215 $> 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut

berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 hal. 109.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dari kedua kelas homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene's* dengan bantuan program SPSS 22.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau varian homogen, dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak atau varian tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 22.0 diperoleh nilai $\text{sig} = 0,258 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau varian homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 hal. 109.

3) Uji Perbedaan Nilai *Pretest* Kelas VA dan Kelas VB

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan menggunakan bantuan SPSS 22.0 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Sehingga uji perbedaan nilai *pretest* pada kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) yang digunakan adalah uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok bertitik awal sama atau tidak sebelum adanya perlakuan.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 22.0 diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,228 > 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi berdasarkan uji perbedaan nilai *pretest* kedua kelas tersebut yaitu tidak terdapat perbedaan kemampuan awal peserta didik kelas VA dan peserta didik kelas VB. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 hal. 110.

b. Analisis Data *Posttest* Kelas VA dan Kelas VB

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Lilliefors* dengan bantuan program SPSS 22.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan uji normalitas data *posttest* sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Posttest*

No	Kelas	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	VA	0,161	Normal
2	VB	0,192	Normal

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas data *posttest* kelas VA diperoleh nilai sig = 0,161 $> 0,05$. Sedangkan pada kelas VB diperoleh nilai sig = 0,192 $> 0,05$.

Maka, dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 hal. 112.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *posttest* dari kedua kelas homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene's* dengan bantuan program SPSS 22.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau varian homogen, dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak atau varian tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0 dapat diperoleh nilai sig = 0,616 $> 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau varian homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 hal. 112.

3) Uji Perbedaan Nilai *Posttest* Kelas VA dan Kelas VB

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian homogen. Sehingga uji perbedaan nilai *posttest* kelas VA dan kelas VB yang digunakan adalah uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai *posttest* peserta didik kelas eksperimen

(VA) yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan peserta didik kelas kontrol (VB) yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 22.0 diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,020 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 hal. 113.

c. Analisis Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data peningkatan hasil belajar kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Lilliefors* dengan bantuan program SPSS 22.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan uji normalitas data peningkatan hasil belajar kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Peningkatan
Hasil Belajar Kelas VA dan Kelas VB

No	Kelas	Nilai Signifikansi		Keterangan
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	VA	0,136	0,161	Normal
2	VB	0,215	0,192	Normal

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas data peningkatan hasil belajar kelas VA diperoleh nilai $\text{sig } pretest = 0,136 > 0,05$ dan nilai $\text{sig } posttest = 0,161 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* kelas VA berdistribusi normal, sedangkan pada kelas VB diperoleh nilai $\text{sig } pretest = 0,215 > 0,05$ dan nilai $\text{sig } posttest = 0,192 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kelas VB berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 hal. 116 dan hal. 119.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene's* dengan bantuan program SPSS 22.0 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau varian homogen, dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak atau varian tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* kelas VA diperoleh nilai $\text{sig} = 0,756 > 0,05$. Maka H_0 diterima atau varian homogen. Sedangkan hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* kelas VB diperoleh nilai $\text{sig} = 0,767 > 0,05$. Maka H_0 diterima atau varian homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 hal. 116 dan hal. 119.

3) Uji Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Kelas VA dan Kelas VB

Hasil uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* kelas VA dan kelas VB berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) memiliki varian yang homogen. Sehingga uji perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) menggunakan uji-t. Uji ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan pengujian perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (VA) diperoleh nilai t hitung = -12,984 dengan nilai probabilitas 0,000. Karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (VA) atau terdapat peningkatan

hasil belajar setelah diberi perlakuan. Sedangkan pada kelas kontrol (VB) diketahui bahwa t hitung = -14,406 dengan nilai probabilitas 0,000. Karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (VB) atau terdapat peningkatan hasil belajar setelah diberi perlakuan. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 hal. 117 dan hal. 120.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Kelas kontrol berfungsi sebagai pembanding untuk menguji keefektifan model pembelajaran *talking stick*. Pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan masing-masing sebanyak 2 pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran (3 x 35 Menit).

1. Kelas Eksperimen

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilakukan pada hari Senin tanggal 18 Maret 2019, dilakukan selama 3 x 35 menit. Materi pembelajaran tentang sifat-sifat cahaya dengan indikatornya menjelaskan sifat-sifat cahaya. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan memeriksa daftar

hadir, setelah itu pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik. Pendidik juga memotivasi peserta didik untuk aktif belajar.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelum memulai pembelajaran, peserta didik mengerjakan soal *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan awal peserta didik. Setelah selesai mengerjakan soal *pretest*, pendidik dan peserta didik bersama-sama mencari informasi tentang materi sifat-sifat cahaya dan pendidik memberi penjelasan tentang materi sifat-sifat cahaya. Pendidik membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok dibagikan materi yang berkaitan dengan materi sifat-sifat cahaya. Kelompok pertama membahas materi tentang cahaya merambat lurus, kelompok kedua membahas materi cahaya dapat dibiaskan, kelompok ketiga membahas materi tentang cahaya dapat dipantulkan, dan kelompok keempat membahas materi tentang cahaya menembus benda bening. Setiap kelompok juga dibagikan kertas kosong oleh pendidik untuk mencatat hasil diskusi. Setelah selesai mendiskusikan materi, hasil diskusi masing-masing kelompok ditulis di kertas yang telah diberikan oleh pendidik. Setiap kelompok mengajukan perwakilan untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas. Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusi, pendidik menyuruh peserta didik untuk membaca kembali

materi yang telah dijelaskan dan menyuruh peserta didik untuk menutup isi bacaan. Pendidik mulai melakukan permainan *talking stick* dan menjelaskan cara memainkan *talking stick* dengan cara pendidik mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada salah satu peserta didik kemudian tongkat tersebut digilir sambil menyanyikan sebuah lagu dan saat lagu selesai, tongkat tersebut juga harus berhenti dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik.

3) Kegiatan Akhir

Pendidik membuat kesimpulan pada kegiatan ini dan menutup pelajaran dengan membaca do'a dan salam.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2019, dilakukan selama 3 x 35 menit. Materi pembelajaran tentang sifat-sifat cahaya dengan indikatornya menjelaskan sifat-sifat cahaya. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan memeriksa daftar hadir, setelah itu pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik. Pendidik juga memotivasi peserta didik untuk aktif belajar.

2) Kegiatan Inti

Pendidik dan peserta didik bersama-sama mencari informasi tentang materi sifat-sifat cahaya dan pendidik memberi penjelasan tentang materi sifat-sifat cahaya. Pendidik membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok dibagikan materi yang berkaitan dengan materi sifat-sifat cahaya. Setiap kelompok juga dibagikan kertas kosong oleh pendidik untuk mencatat hasil diskusi. Setelah selesai mendiskusikan materi, hasil diskusi masing-masing kelompok ditulis di kertas yang telah diberikan oleh pendidik. Setiap kelompok mengajukan perwakilan untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas. Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusi, pendidik menyuruh peserta didik untuk membaca kembali materi yang telah dijelaskan dan menyuruh peserta didik untuk menutup isi bacaan. Pendidik mulai melakukan permainan *talking stick* dengan mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada salah satu peserta didik kemudian tongkat tersebut digilir sambil menyanyikan sebuah lagu dan saat lagu selesai, tongkat tersebut juga harus berhenti dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Setelah itu pendidik memberikan soal *posttest* kepada peserta didik.

3) Kegiatan Akhir

Pendidik membuat kesimpulan pada kegiatan ini dan menutup pelajaran dengan membaca do'a dan salam.

2. Kelas Kontrol

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilakukan pada hari Senin tanggal 18 Maret 2019, dilakukan selama 3 x 35 menit. Materi pembelajaran tentang sifat-sifat cahaya dengan indikatornya menjelaskan sifat-sifat cahaya. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan memeriksa daftar hadir, setelah itu pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik. Pendidik juga memotivasi peserta didik untuk aktif belajar.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelum memulai pembelajaran, peserta didik mengerjakan soal *pretest* terlebih dahulu. Setelah selesai mengerjakan soal *pretest*, pendidik dan peserta didik bersama-sama mencari informasi tentang materi sifat-sifat cahaya dan pendidik memberi penjelasan tentang materi sifat-sifat cahaya. Pendidik membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok dibagikan materi yang berkaitan dengan materi sifat-

sifat cahaya dan mendiskusikan tentang materi tersebut, kemudian pendidik menyuruh perwakilan untuk setiap kelompok agar dapat mempresentasikan hasil diskusinya. Pendidik bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik.

3) Kegiatan Akhir

Pendidik membuat kesimpulan pada kegiatan ini dan menutup pelajaran dengan membaca do'a dan salam.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2019, dilakukan selama 3 x 35 menit. Materi pembelajaran tentang sifat-sifat cahaya dengan indikatornya menjelaskan sifat-sifat cahaya. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan memeriksa daftar hadir, setelah itu pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik. Pendidik juga memotivasi peserta didik untuk aktif belajar.

2) Kegiatan Inti

Pendidik dan peserta didik bersama-sama mencari informasi tentang materi sifat-sifat cahaya dan pendidik memberi penjelasan tentang materi sifat-sifat cahaya. Pendidik membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok dibagikan

materi yang berkaitan dengan materi sifat-sifat cahaya dan mendiskusikan tentang materi tersebut, kemudian pendidik menyuruh perwakilan untuk setiap kelompok agar dapat mempresentasikan hasil diskusinya. Pendidik bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik. Kemudian pendidik memberikan soal *posttest* kepada peserta didik.

3) Kegiatan Akhir

Pendidik membuat kesimpulan pada kegiatan ini dan menutup pelajaran dengan membaca do'a dan salam.

Berdasarkan pembelajaran pada kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) yang dilakukan selama dua kali pertemuan untuk masing-masing kelas pada tanggal 18 maret 2019 dan 20 maret 2019 didapat hasil analisis data berupa hasil data *pretest* yang dilakukan pada pertemuan pertama dan hasil analisis data dari *posttest* yang dilakukan pada pertemuan kedua, diperoleh perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VA yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* dengan kelas VB yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada kelas VA diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 22,2 dengan nilai rata-rata *pretest* = 46,8 dan nilai rata-rata *posttest* = 69. Sedangkan pada kelas VB diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 16,75 dengan nilai rata-rata *pretest* = 41,25 dan nilai rata-rata *posttest* = 58. Oleh karena itu, rata-rata hasil belajar kelas VA yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* lebih baik dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar kelas VB yang

menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini karena pada saat proses pembelajaran pada kelas eksperimen (VA) dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*, peserta didik terlihat lebih antusias karena dalam pembelajaran *talking stick* ini terdapat berbagai unsur seperti unsur permainan dan kerja kelompok. Sehingga hal tersebut dapat membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih hidup dan lebih membantu peserta didik dalam menguasai materi pelajaran IPA dan dengan penguasaan materi pelajaran IPA tersebut hasil belajar IPA dari peserta didik dapat menjadi lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan berdasarkan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, karena saat proses pembelajaran terdapat unsur permainan dan kerja kelompok antar peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan rasa persaingan antara peserta didik dan pembelajaran di kelas dapat lebih menarik.

Kesimpulan tersebut berdasarkan fakta dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen (VA) dengan diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 22,2 dengan nilai rata-rata *pretest* = 46,8 dan nilai rata-rata *posttest* = 69. Sedangkan pada kelas kontrol (VB) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 16,75 dengan nilai rata-rata *pretest* = 41,25 dan nilai rata-rata *posttest* = 58. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VA melalui model pembelajaran *talking stick* dengan peserta didik kelas VB yang belajar melalui pembelajaran konvensional.

B. Saran

1. Bagi peserta didik, model pembelajaran *talking stick* ini dapat diterapkan untuk menarik minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Bagi pendidik, model pembelajaran *talking stick* di harapkan dapat digunakan sebagai alternatif dalam memberikan variasi dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah khususnya kepala sekolah sebagai pemimpin diharapkan dapat memberikan dukungan kepada pendidik dalam pemilihan moodel pembelajaran yang tepat.
4. Bagi peneliti lanjutan, yang ingin menerapkan model pembelajaran *talking stick* sebaiknya disesuaikan dengan proses penerapannya terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung berupa media pembelajaran, dan karakterisitik peserta didik yang ada pada sekolah tempat model pembelajaran ini diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Haryanto. *Sains untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Jaya, 2016.
- Marwiyah. *Hasil Wawancara*. Sidomulyo, 2018.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Murniati, Rina. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Pusat”. Lampung: Universitas Lampung, 2017.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sari, Linda. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Aktivitas Belajar IPA Kelas V MIN 6 Bandar Lampung”. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sundayana, Rostina. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Zuhairi dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.

LAMPIRAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 2 SIDOMULYO
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Program : V / SEKOLAH DASAR
Semester : 2 (dua)
Standar Kompetensi : 6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya	Cahaya Dan Sifat-Sifatnya A. Sifat cahaya (Hlm.141) B. Antara cahaya dan penglihatan saling berhubungan. (Hlm.150)	- Memahami peta konsep tentang cahaya - Melakukan kegiatan 6.1 s.d 6.9 - Menyebutkan sifat cahaya : - cahaya merambat lurus - cahaya menembus benda bening - cahaya dapat dipantulkan. - cahaya dapat dibiaskan - cahaya putih terdiri dari berbagai warna - Memahami sifat cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung. - Memahami bayangan yang terjadi pada cermin datar, cermin cekung, cermin	- Menjelaskan sifat-sifat cahaya. - Menjelaskan sifat-sifat cermin datar, cermin cembung, dan cermin cekung. - Menjelaskan bahwa cahaya putih terdiri dari berbagai warna.	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan unjuk kerja	Kegiatan 6.1 Hlm.142 Kegiatan 6.2 Hlm.143 Kegiatan 6.3 Hlm.144 Kegiatan 6.4 Hlm.144 Kegiatan 6.5 Hlm.145		Sumber: Buku SAINS SD Kelas V

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		- cembung. - Memahami istilah dari pemantulan teratur, bayangan semu, bayangan nyata, pembiasan, medium, garis normal, spektrum. - Menyebutkan contoh peristiwa penguraian cahaya dalam kehidupan sehari-hari.				Kegiatan 6.6 Hlm. 146 Kegiatan 6.7 Hlm. 147 Kegiatan 6.8 Hlm. 147 Kegiatan 6.9 Hlm. 149		
		- Memahami bahwa benda terlihat oleh mata karena benda memantulkan cahaya - Memahami bahwa mata tidak dapat melihat benda yang sangat kecil. - Mengetahui cara menjaga mata agar tidak rusak - Membaca di tempat terang - Tidak memandang langsung sumber cahaya yang menyilaukan. - Mengetahui cacat mata	Menyebutkan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		- Rabun jauh - Rabun dekat - Cacat mata tua	macam-macam cacat mata.					
		- Menyebutkan alat-alat optik yang lain - Kaca pembesar - Kamera - Mikroskop - Teropong - Periskop - Overhead proyektor	Menjelaskan berbagai macam alat optik.					

Mengetahui,
Kepala Sekolah Negeri 2 Sidomulyo



Sidomulyo,
Guru Mapel IPA

MARWIYAH, S.Pd
NIP. 19690924 199308 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Sidomulyo
Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)
Mata Pelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)
Pertemuan Ke : 1 (Kelas Kontrol)

A. Standar Kompetensi

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/ model

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya

C. Indikator

6.1.1 Menjelaskan sifat-sifat cahaya

6.1.2 Menjelaskan sifat-sifat cermin datar, cermin cembung, dan cermin cekung

6.1.3 Menjelaskan bahwa cahaya putih terdiri dari berbagai warna

6.1.4 Menyebutkan macam-macam cacat mata

6.1.5 Menjelaskan berbagai macam alat optik

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cahaya
2. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cermin datar, cermin cembung, dan cermin cekung
3. Peserta didik dapat menjelaskan bahwa cahaya putih terdiri dari berbagai warna
4. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam cacat mata
5. Peserta didik dapat menjelaskan berbagai macam alat optik

E. Materi Pembelajaran

Sifat-sifat cahaya

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah.
2. Diskusi.

G. Media dan Sumber Belajar

Buku Paket IPA Kelas V

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<i>Apersepsi dan Motivasi</i> ▪ Membuka pelajaran dengan salam, doa dan memeriksa daftar hadir. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ▪ Memotivasi peserta didik untuk aktif belajar.	10 menit
Kegiatan Inti	<i>Eksplorasi</i> ▪ Pendidik melakukan <i>Pretest</i>. ▪ Pendidik memberi penjelasan tentang materi (peta konsep tentang cahaya). ▪ Pendidik membagi peserta didik menjadi empat kelompok. ▪ Pendidik menyuruh peserta didik untuk berdiskusi tentang materi dengan membagi	85 menit

	materi berdasarkan kelompok. <i>Elaborasi</i> - Menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan satu per satu. <i>Konfirmasi</i> - Memberi umpan balik terhadap materi yang sedang dibahas. - Pendidik bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik. - Pendidik bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan.	
Penutup	- Membuat kesimpulan pada kegiatan inti. - Menutup pelajaran dengan doa dan salam.	10 Menit

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik : Tes
- b. Instrumen : Lembar Soal

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Non Tes
- b. Instrumen : Lembar Observasi

1) Penilaian Kognitif

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Saputra			
2	Alfa Rizki Abdullah			
3	Aqilah Naila A.			
4	Dea Maratus Sholehah			
5	Faza Dhani Ami Ahyar			
6	Ghofiroh Nadia			
7	Habib			
8	Ihsan Sopie Amrullah			
9	Kafka Rizky			
10	M. Bagus Fadhilah			
11	Dst ...			

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

2) Penilaian Afektif

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai												Nilai
		Keberanian				Ketepatan				Keaktifan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Ahmad Saputra													
2	Alfa Rizki													
3	Aqilah Naila													
4	Dea Maratus													
5	Faza Dhani													
6	Dst ...													

Keterangan:

Keberanian : Keberanian peserta didik saat menjawab pertanyaan dari pendidik.

Ketepatan : Ketepatan peserta didik saat menjawab pertanyaan pendidik.

Keaktifan : Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan:

Jumlah skor maksimal = $4 \times 3 = 12$

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal x 100

Wali Kelas VB



Eka Nur Wijiati, S.Pd

NIP.

Punggur, 18 Maret 2019

Peneliti



Nadia Nur Fadhilla

NPM. 1501050031

Mengetahui,

~~Kepala SD~~ SD Negeri 2 Sidomulyo



Drs. Eko Supriyono

NIP. 19601219 198010 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Sidomulyo
Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)
Mata Pelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)
Pertemuan Ke : 1 (Kelas Eksperimen)

A. Standar Kompetensi

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/ model

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya

C. Indikator

6.1.1 Menjelaskan sifat-sifat cahaya

6.1.2 Menjelaskan sifat-sifat cermin datar, cermin cembung, dan cermin cekung

6.1.3 Menjelaskan bahwa cahaya putih terdiri dari berbagai warna

6.1.4 Menyebutkan macam-macam cacat mata

6.1.5 Menjelaskan berbagai macam alat optik

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cahaya
2. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cermin datar, cermin cembung, dan cermin cekung
3. Peserta didik dapat menjelaskan bahwa cahaya putih terdiri dari berbagai warna
4. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam cacat mata
5. Peserta didik dapat menjelaskan berbagai macam alat optik

E. Materi Pembelajaran

Sifat-sifat cahaya

F. Metode Pembelajaran

1. Model : *Talking Stick*
2. Metode : Ceramah dan diskusi.

G. Media dan Sumber Belajar

1. Tongkat
2. Buku Paket IPA Kelas V

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<i>Apersepsi dan Motivasi</i> ▪ Membuka pelajaran dengan salam, doa dan memeriksa daftar hadir. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ▪ Memotivasi peserta didik untuk aktif belajar.	10 menit
Kegiatan Inti	<i>Eksplorasi</i> ▪ Pendidik melakukan <i>Pretest</i>. ▪ Pendidik melibatkan peserta didik mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari. ▪ Pendidik memberi penjelasan tentang materi (peta konsep tentang cahaya).	85 menit

	<i>Elaborasi</i> ■ Pendidik membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok. ■ Pendidik menyampaikan langkah-langkah dalam pembelajaran yang akan dilakukan. ■ Pendidik menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya + 20 cm. ■ Pendidik memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran. ■ Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana. ■ Setelah peserta didik selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, pendidik mempersilakan peserta didik untuk menutup isi bacaan. ■ Pendidik mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu peserta didik, setelah itu pendidik memberi pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari pendidik. <i>Konfirmasi</i> ■ Memberi umpan balik terhadap materi yang sedang dibahas. ■ Pendidik bertanya jawab tentang hal-hal	
--	--	--

	yang belum diketahui peserta didik. ▪ Pendidik bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan.	
Penutup	▪ Membuat kesimpulan pada kegiatan inti. ▪ Menutup pelajaran dengan doa dan salam.	10 menit

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik : Tes
- b. Instrumen : Lembar Soal

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Non Tes
- b. Instrumen : Lembar Observasi

1) Penilaian Kognitif

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdi Setiawan			
2	Adista Veralita Dwi			
3	Aditya Almadi			
4	Akbar Pratama			
5	Al Amin Jaka Saputra			
6	Alya Nur Hanifa			
7	Anggi Cahaya Soleha			
8	Anjas Dwi Saputra			
9	Devi Rahayu Pertiwi			
10	Dhiya Keyla Velove			
11	Dst ...			

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

2) Penilaian Afektif

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai												Nilai
		Keberanian				Ketepatan				Keaktifan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Abdi Setiawan													
2	Adista Veralita													
3	Aditya Almadi													
4	Akbar Pratama													
5	Al Amin Jaka													
6	Dst ...													

Keterangan :

Keberanian : Keberanian peserta didik saat menjawab pertanyaan dari pendidik.

Ketepatan : Ketepatan peserta didik saat menjawab pertanyaan pendidik.

Keaktifan : Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan:

Jumlah skor maksimal = $4 \times 3 = 12$

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal $\times 100$

Wali Kelas VA



Marwiyah, S.Pd

NIP. 19690924 199308 2 002

Punggur, 20 Maret 2019

Peneliti



Nadia Nur Fadhillah

NPM. 1501050031

Mengetahui,

Kepala Sekolah Negeri 2 Sidomulyo



Bes. Eko Supriyono

NIP. 19601219 198010 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 2 Sidomulyo
Kelas/Semester	: V (Lima) / II (Dua)
Mata Pelajaran	: IPA
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)
Pertemuan Ke	: 2 (Kelas Kontrol)

A. Standar Kompetensi

- 6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/ model

B. Kompetensi Dasar

- 6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya

C. Indikator

- 6.1.1 Menjelaskan sifat-sifat cahaya
- 6.1.2 Menjelaskan sifat-sifat cermin datar, cermin cembung, dan cermin cekung
- 6.1.3 Menjelaskan bahwa cahaya putih terdiri dari berbagai warna
- 6.1.4 Menyebutkan macam-macam cacat mata
- 6.1.5 Menjelaskan berbagai macam alat optik

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cahaya
2. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cermin datar, cermin cembung, dan cermin cekung
3. Peserta didik dapat menjelaskan bahwa cahaya putih terdiri dari berbagai warna
4. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam cacat mata
5. Peserta didik dapat menjelaskan berbagai macam alat optik

E. Materi Pembelajaran

Sifat-sifat cahaya

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah.
2. Diskusi.

G. Media dan Sumber Belajar

Buku Paket IPA Kelas V

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<i>Apersepsi dan Motivasi</i> ▪ Membuka pelajaran dengan salam, doa dan memeriksa daftar hadir. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ▪ Memotivasi peserta didik untuk aktif belajar.	10 menit
Kegiatan Inti	<i>Eksplorasi</i> ▪ Pendidik memberi penjelasan tentang materi (peta konsep tentang cahaya). ▪ Pendidik membagi peserta didik menjadi empat kelompok. ▪ Pendidik menyuruh peserta didik untuk berdiskusi tentang materi dengan membagi materi berdasarkan kelompok.	85 menit

	<i>Elaborasi</i> - Menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan satu per satu. <i>Konfirmasi</i> - Memberi umpan balik terhadap materi yang sedang dibahas. - Pendidik bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik. - Pendidik melakukan <i>posttest</i>.	
Penutup	- Membuat kesimpulan pada kegiatan inti. - Menutup pelajaran dengan doa dan salam.	10 Menit

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik : Tes
- b. Instrumen : Lembar Soal

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Non Tes
- b. Instrumen : Lembar Observasi

3) Penilaian Kognitif

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Saputra			
2	Alfa Rizki Abdullah			
3	Aqilah Naila A.			
4	Dea Maratus Sholehah			
5	Faza Dhani Ami Ahyar			
6	Ghofiroh Nadia			
7	Habib			
8	Ihsan Sopie Amrullah			
9	Kafka Rizky			
10	M. Bagus Fadhilah			
11	Dst ...			

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

4) Penilaian Afektif

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai												Nilai
		Keberanian				Ketepatan				Keaktifan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Ahmad Saputra													
2	Alfa Rizki													
3	Aqilah Naila													
4	Dea Maratus													
5	Faza Dhani													
6	Dst ...													

Keterangan:

Keberanian : Keberanian peserta didik saat menjawab pertanyaan dari pendidik.

Ketepatan : Ketepatan peserta didik saat menjawab pertanyaan pendidik.

Keaktifan : Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan:

Jumlah skor maksimal = $4 \times 3 = 12$

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal x 100

Wali Kelas VB



Eka Nur Wijiati, S.Pd

NIP.

Punggur, 20 Maret 2019

Peneliti



Nadia Nur Fadhilla

NPM. 1501050031

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 2 Sidomulyo



Drs. Joke Supriyono

NIP. 19601219 198010 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 2 Sidomulyo
Kelas/Semester	: V (Lima) / II (Dua)
Mata Pelajaran	: IPA
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)
Pertemuan Ke	: 2 (Kelas Eksperimen)

A. Standar Kompetensi

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/ model

B. Kompetensi Dasar

- 6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya

C. Indikator

- 6.1.1 Menjelaskan sifat-sifat cahaya
- 6.1.2 Menjelaskan sifat-sifat cermin datar, cermin cembung, dan cermin cekung
- 6.1.3 Menjelaskan bahwa cahaya putih terdiri dari berbagai warna
- 6.1.4 Menyebutkan macam-macam cacat mata
- 6.1.5 Menjelaskan berbagai macam alat optik

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cahaya
- 2. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat cermin datar, cermin cembung, dan cermin cekung
- 3. Peserta didik dapat menjelaskan bahwa cahaya putih terdiri dari berbagai warna
- 4. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam cacat mata
- 5. Peserta didik dapat menjelaskan berbagai macam alat optik

E. Materi Pembelajaran

Sifat-sifat cahaya

F. Model Pembelajaran

1. *Talking Stick*

G. Media dan Sumber Belajar

1. Tongkat
2. Buku Paket IPA Kelas V

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<i>Apersepsi dan Motivasi</i> ▪ Membuka pelajaran dengan salam, doa dan memeriksa daftar hadir. ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ▪ Memotivasi peserta didik untuk aktif belajar.	10 menit
Kegiatan Inti	<i>Eksplorasi</i> ▪ Pendidik melibatkan peserta didik mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari. ▪ Pendidik memberi penjelasan tentang materi (peta konsep tentang cahaya). <i>Elaborasi</i> ▪ Pendidik membagi peserta didik menjadi 4-	85 menit

	5 kelompok. ■ Pendidik menyampaikan langkah-langkah dalam pembelajaran yang akan dilakukan. ■ Pendidik menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya + 20 cm. ■ Pendidik memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran. ■ Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana. ■ Setelah peserta didik selesai membaca materi pelajaran dan mempelajarai isinya, pendidik mempersilakan peserta didik untuk menutup isi bacaan. ■ Pendidik mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu peserta didik, setelah itu pendidik memberi pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari pendidik. Konfirmasi ■ Memberi umpan balik terhadap materi yang sedang dibahas. ■ Pendidik bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik. ■ Pendidik melakukan <i>posttest</i>.	
--	---	--

Penutup	▪ Membuat kesimpulan pada kegiatan inti. ▪ Menutup pelajaran dengan doa dan salam.	10 menit
----------------	---	----------

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik : Tes
- b. Instrumen : Lembar Soal

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Non Tes
- b. Instrumen : Lembar Observasi

2) Penilaian Kognitif

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdi Setiawan			
2	Adista Veralita Dwi			
3	Aditya Almadi			
4	Akbar Pratama			
5	Al Amin Jaka Saputra			
6	Alya Nur Hanifa			
7	Anggi Cahaya Soleha			
8	Anjas Dwi Saputra			
9	Devi Rahayu Pertiwi			
10	Dhiya Keyla Velove			
11	Dst ...			

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

2) Penilaian Afektif

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai												Nilai
		Keberanian				Ketepatan				Keaktifan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Abdi Setiawan													
2	Adista Veralita													
3	Aditya Almadi													
4	Akbar Pratama													
5	Al Amin Jaka													
6	Dst ...													

Keterangan :

Keberanian : Keberanian peserta didik saat menjawab pertanyaan dari pendidik.

Ketepatan : Ketepatan peserta didik saat menjawab pertanyaan pendidik.

Keaktifan : Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan:

Jumlah skor maksimal = $4 \times 3 = 12$

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal $\times 100$

Wali Kelas VA



Marwiyah, S.Pd

NIP. 19690924 199308 2 002

Punggur, 20 Maret 2019

Peneliti



Nadia Nur Fadhillah

NPM. 1501050031

Mengetahui,

Kepala Sekolah Negeri 2 Sidomulyo



Bes. Eko Supriyono

NIP. 19601219 198010 1 001

RUBRIK PENILAIAN RANAH KOGNITIF KELAS VA

Pretest

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdi Setiawan	35		✓
2	Adista Veralita Dwi	65	✓	
3	Aditya Almadi	20		✓
4	Akbar Pratama	70	✓	
5	Al Amin Jaka Saputra	20		✓
6	Alya Nur Hanifa	65	✓	
7	Anggi Cahaya Soleha	55		✓
8	Anjas Dwi Saputra	70	✓	
9	Devi Rahayu Pertiwi	30		✓
10	Dhiya Keyla Velove	50		✓
11	Faiq Tulus Abadi	55		✓
12	Ferdiyansyah	70	✓	
13	Icha Puspita	60	✓	
14	Indah Aprilia	50		✓
15	Jefri Nashar Pratama	60	✓	
16	M. Ageng Tinular	40		✓
17	M. Ramdani	35		✓
18	M. Sidiq Ghufon	40		✓
19	Niken Nur Ishlah	65	✓	
20	Nadia Vega Wulandari	45		✓
21	Ragitya Rizky Ramadan	25		✓
22	Rehan Dimas Alfatan	30		✓
23	Reza Farid Rifaldi	45		✓
24	Satrya Sura Pratama	25		✓
25	Yulia Kumala Devi	45		✓

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

RUBRIK PENILAIAN RANAH KOGNITIF KELAS VA

Posttest

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdi Setiawan	65	✓	
2	Adista Veralita Dwi	90	✓	
3	Aditya Almadi	45		✓
4	Akbar Pratama	90	✓	
5	Al Amin Jaka Saputra	45		✓
6	Alya Nur Hanifa	85	✓	
7	Anggi Cahaya Soleha	75	✓	
8	Anjas Dwi Saputra	95	✓	
9	Devi Rahayu Pertiwi	65	✓	
10	Dhiya Keyla Velove	70	✓	
11	Faiq Tulus Abadi	75	✓	
12	Ferdiyansyah	95	✓	
13	Icha Puspita	75	✓	
14	Indah Aprilia	70	✓	
15	Jefri Nashar Pratama	80	✓	
16	M. Ageng Tinular	65	✓	
17	M. Ramdani	55		✓
18	M. Sidiq Ghufon	60	✓	
19	Niken Nur Ishlah	85	✓	
20	Nadia Vega Wulandari	50		✓
21	Ragitya Rizky Ramadan	45		✓
22	Rehan Dimas Alfatan	50		✓
23	Reza Farid Rifaldi	70	✓	
24	Satrya Sura Pratama	75	✓	
25	Yulia Kumala Devi	50		✓

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

RUBRIK PENILAIAN RANAH KOGNITIF KELAS VB

Pretest

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Saputra	35		✓
2	Alfa Rizki Abdullah	30		✓
3	Aqilah Naila A.	60	✓	
4	Dea Maratus Sholehah	40		✓
5	Faza Dhani Ami Ahyar	25		✓
6	Ghofiroh Nadia	50		✓
7	Habib	55		✓
8	Ihsan Sopie Amrullah	45		✓
9	Kafka Rizky	60	✓	
10	M. Bagus Fadhillah	35		✓
11	M. Hafid	40		✓
12	M. Rasya Purnama	45		✓
13	M. Roghib	55		✓
14	Nindi Issaura	45		✓
15	Nisrina Maulia Santika	30		✓
16	Rafdi Hirzan Muzaqi	25		✓
17	Rayhan Ahmad	20		✓
18	Sakeena Qumeyla	60	✓	
19	Tegar Amin Fauzi	50		✓
20	Tri Avifatus	20		✓

Catatan:

Nilai = $\frac{\text{Jumlah soal benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$

RUBRIK PENILAIAN RANAH KOGNITIF KELAS VB

Posttest

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Saputra	55		✓
2	Alfa Rizki Abdullah	45		✓
3	Aqilah Naila A.	75	✓	
4	Dea Maratus Sholehah	70	✓	
5	Faza Dhani Ami Ahyar	40		✓
6	Ghofiroh Nadia	70	✓	
7	Habib	70	✓	
8	Ihsan Sopie Amrullah	60	✓	
9	Kafka Rizky	75	✓	
10	M. Bagus Fadhillah	45		✓
11	M. Hafid	65	✓	
12	M. Rasya Purnama	60	✓	
13	M. Roghib	65	✓	
14	Nindi Issaura	65	✓	
15	Nisrina Maulia Santika	50		✓
16	Rafdi Hirzan Muzaqi	35		✓
17	Rayhan Ahmad	40		✓
18	Sakeena Qumeyla	80	✓	
19	Tegar Amin Fauzi	60	✓	
20	Tri Avifatus	35		✓

Catatan:

Nilai = $\frac{\text{Jumlah soal benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$

PENILAIAN RANAH AFEKTIF KELAS VA

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai												Nilai
		Keberanian				Ketepatan				Keaktifan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Abdi Setiawan			3				3				3		75
2	Adista Veralita Dwi			3					4				4	92
3	Aditya Almadi		2					3				3		66
4	Akbar Pratama				4			3					4	92
5	Al Amin Jaka Saputra			3			2					3		66
6	Alya Nur Hanifa			3				3					4	83
7	Anggi Cahaya Soleha			3				3				3		75
8	Anjas Dwi Saputra				4				4			3		92
9	Devi Rahayu Pertiwi			3			2					3		66
10	Dhiya Keyla Velove			3				3				3		75
11	Faiq Tulus Abadi		2					3			2			58
12	Ferdiyansyah				4			3					4	92
13	Icha Puspita			3			2					3		66
14	Indah Aprilia		2					3				3		66
15	Jefri Nashar Pratama		4				2					3		75
16	M. Ageng Tinular			3				3				3		75
17	M. Ramdani		2				2				2			50
18	M. Sidiq Ghufron			3			2					3		66
19	Niken Nur Ishlah			3					4				4	92
20	Nadia Vega Wulandari		2				2					3		58
21	Ragitya Rizky Ramadan			3				3			2			66
22	Rehan Dimas Alfatan		2					3				3		66
23	Reza Farid Rifaldi				4		2					3		75
24	Satrya Sura Pratama			3			2				2			58
25	Yulia Kumala Devi			3			2					3		66

Keterangan :

Keberanian : Keberanian peserta didik saat menjawab pertanyaan dari pendidik.

Ketepatan : Ketepatan peserta didik saat menjawab pertanyaan pendidik.

Keaktifan : Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan:

Jumlah skor maksimal = $4 \times 3 = 12$

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal $\times 100$

PENILAIAN RANAH AFEKTIF KELAS VB

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai												Nilai
		Keberanian				Ketepatan				Keaktifan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Ahmad Saputra		2				2					3		58
2	Alfa Rizki Abdullah			3			2					3		66
3	Aqilah Naila A.			3				3					4	83
4	Dea Maratus Sholehah		2					3				3		66
5	Faza Dhani Ami Ahyar		2				2				2			50
6	Ghofiroh Nadia			3					4			3		83
7	Habib				4			3					4	92
8	Ihsan Sopia Amrullah			3			2					3		66
9	Kafka Rizky				4			3					4	92
10	M. Bagus Fadhillah			3			2				2			58
11	M. Hafid			3				3				3		75
12	M. Rasya Purnama		2					3				3		66
13	M. Roghib		2				2					3		58
14	Nindi Issaura			3					4				4	92
15	Nisrina Maulia Santika			3			2				2			58
16	Rafdi Hirzan Muzaqi		2				2					3		58
17	Rayhan Ahmad			3				3				3		75
18	Sakeena Qumeyla				4			3					4	92
19	Tegar Amin Fauzi				4			3					4	92
20	Tri Avifatus		2				2					3		58

Keterangan :

Keberanian : Keberanian peserta didik saat menjawab pertanyaan dari pendidik.

Ketepatan : Ketepatan peserta didik saat menjawab pertanyaan pendidik.

Keaktifan : Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Catatan:

Jumlah skor maksimal = $4 \times 3 = 12$

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh : jumlah skor maksimal x 100

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Sidomulyo

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : V / II

Materi : Sifat-sifat Cahaya

Hari / Tanggal : Senin/ 18 Maret 2019

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Membuka pelajaran dengan salam, doa dan memeriksa daftar hadir.				4	4
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			3		3
	c. Memotivasi peserta didik untuk aktif belajar.			3		3
2	Kegiatan Inti					
	a. Pendidik melakukan <i>Pretest</i> .				4	4
	b. Pendidik melibatkan peserta didik mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari.			3		3
	c. Pendidik memberi penjelasan tentang materi (peta konsep tentang cahaya).			3		3
	d. Pendidik membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok.			3		3
	e. Pendidik menyampaikan langkah-langkah dalam pembelajaran yang akan dilakukan.			3		3
	f. Pendidik menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya + 20 cm.				4	4

	g. Pendidik memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.			3		3
	h. Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana.			3		3
	i. Setelah peserta didik selesai membaca materi pelajaran dan mempelajarai isinya, pendidik mempersilakan peserta didik untuk menutup isi bacaan.			3		3
	j. Pendidik mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu peserta didik, setelah itu pendidik memberi pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari pendidik.			3		3
	k. Memberi umpan balik terhadap materi yang sedang dibahas.		2			2
	l. Pendidik bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.				4	4
	m. Pendidik bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan.			3		3
3	Kegiatan Penutup					
	a. Membuat kesimpulan pada kegiatan inti.			3		3
	b. Menutup pelajaran dengan doa dan salam.				4	4
Jumlah						58
Persentase						80,55 %

Keterangan: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Kriteria Penskoran:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi maksimal

Punggur, Maret 2019

Observer



Marwiyah, S.Pd

NIP. 19690924 199308 2 002

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Sidomulyo

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : V / II

Materi : Sifat-sifat Cahaya

Hari / Tanggal : Rabu / 20 Maret 2019

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Membuka pelajaran dengan salam, doa dan memeriksa daftar hadir.				4	4
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			3		3
	c. Memotivasi peserta didik untuk aktif belajar.			3		3
2	Kegiatan Inti					
	a. Pendidik melibatkan peserta didik mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari.				4	4
	b. Pendidik memberi penjelasan tentang materi (peta konsep tentang cahaya).			3		3
	c. Pendidik membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok.			3		3
	d. Pendidik menyampaikan langkah-langkah dalam pembelajaran yang akan dilakukan.				4	4
	e. Pendidik menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya + 20 cm.			3		3
	f. Pendidik memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan				4	4

	mempelajari materi pelajaran.					
	g. Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana.			3		3
	h. Setelah peserta didik selesai membaca materi pelajaran dan mempelajarai isinya, pendidik mempersilakan peserta didik untuk menutup isi bacaan.			3		3
	i. Pendidik mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu peserta didik, setelah itu pendidik memberi pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari pendidik.			3		3
	j. Memberi umpan balik terhadap materi yang sedang dibahas.		2			2
	k. Pendidik bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.			3		3
	l. Pendidik melakukan <i>posttest</i> .				4	4
3	Kegiatan Penutup					
	a. Membuat kesimpulan pada kegiatan inti.			3		3
	b. Menutup pelajaran dengan doa dan salam.				4	4
Jumlah						56
Persentase						82,35 %

Keterangan: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Kriteria Penskoran:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi maksimal

Punggur, 20 Maret 2019

Observer



Marwiyah, S.Pd

NIP. 19690924 199308 2 002

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS UJI

No	Kelas VA	Kelas VB
	Nama Peserta Didik	Nama Peserta Didik
1	ABDI SETIAWAN	AHMAD SAPUTRA
2	ADISTA VERALITA DWI	ALFA RIZKI ABDULLAH
3	ADITYA ALMADI	AQILAH NAILA A.
4	AKBAR PRATAMA	DEA MARATUS SHOLEHAH
5	AL AMIN JAKA SAPUTRA	FAZA DHANI AMI AHYAR
6	ALYA NUR HANIFA	GHOFIROH NADIA
7	ANGGI CAHAYA SOLEHA	HABIB
8	ANJAS DWI SAPUTRA	IHSAN SOPIE AMRULLAH
9	DEVI RAHAYU PERTIWI	KAFKA RIZKY
10	DHIYA KEYLA VELOVE	M. BAGUS FADHILLAH
11	FAIQ TULUS ABADI	M. HAFID
12	FERDIYANSYAH	M. RASYA PURNAMA
13	ICHA PUSPITA	M. ROGHIB
14	INDAH APRILIA	NINDI ISSAURA
15	JEFRI NASHAR PRATAMA	NISRINA MAULIA SANTIKA
16	M. AGENG TINULAR	RAFDI HIRZAN MUZAQI
17	M. RAMDANI	RAYHAN AHMAD
18	M. SIDIQ GHUFRON	SAKEENA QUMEYLA
19	NIKEN NUR ISHLAH	TEGAR AMIN FAUZI
20	NADIA VEGA WULANDARI	TRI AVIFATUS
21	RAGITYA RIZKY RAMADAN	
22	REHAN DIMAS ALFATAN	
23	REZA FARID RIFALDI	
24	SATRYA SURYA PRATAMA	
25	YULIA KUMALA DEVI	

**NILAI UTS (UJIAN TENGAH SEMESTER) IPA SD NEGERI 2
SIDOMULYO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KKM : 60

No	Kelas VA		Kelas VB	
	Nama Peserta Didik	Nilai	Nama Peserta Didik	Nilai
1	AS	52	AS	52
2	AVD	50	ARA	50
3	AA	68	ANA	70
4	AP	55	DMS	55
5	AAJS	52	FDA	52
6	ANH	65	GN	65
7	ACS	77	H	77
8	ADS	70	ISA	70
9	DRP	23	KR	53
10	DKV	53	MBF	53
11	FTA	55	MH	55
12	F	60	MRP	60
13	IP	78	MR	78
14	IA	67	NI	67
15	JNP	57	NMS	57
16	MAT	57	RHM	50
17	MR	48	RA	48
18	MSG	75	SQ	77
19	NNI	73	TAF	73
20	NVW	70	TA	50
21	RRR	37		
22	RDA	32		
23	RFR	47		
24	SSP	51		
25	YK	42		
	Jumlah Nilai	1414	Jumlah Nilai	1212
	Rata-rata	56,56	Rata-rata	60,6

KISI-KISI SOAL *PRETEST* DAN *POSTEST*

No	Indikator	Ranah	Nomor item	Skor
1.	Menjelaskan sifat-sifat cahaya.	C2	1	5
			2	5
			3	5
			4	5
			5	5
			6	5
			8	5
			8	5
2	Menjelaskan sifat-sifat cermin datar, cermin cekung, dan cermin cembung.	C2	11	5
			12	5
			13	5
3	Menjelaskan bahwa cahaya putih terdiri dari berbagai warna.	C2	7	5
4	Menyebutkan macam-macam cacat mata.	C1	16	5
			17	5
			18	5
			19	5
			20	5
5	Menjelaskan berbagai macam alat optik.	C2	9	5
			10	5
			14	5
			15	5
Jumlah			20 Soal	100

Soal Pretest dan Posttest

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Berikut ini yang merupakan bukti bahwa cahaya merambat lurus adalah
 - a. cahaya matahari masuk ke ruangan melalui celah-celah
 - b. adanya bayangan benda
 - c. benda yang tercelup ke dalam air terlihat patah
 - d. terlihatnya pelangi ketika hujan berakhir
2. Benda yang tidak dapat ditembus oleh cahaya adalah
 - a. gelas bening
 - b. gelas melamin
 - c. jendela kaca
 - d. plastik mika
3. Semua benda yang dapat memancarkan cahaya disebut
 - a. cahaya lampu
 - b. sumber cahaya
 - c. cahaya terang
 - d. benda bercahaya
4. Benda yang dapat ditembus cahaya disebut
 - a. benda bening
 - b. benda gelap
 - c. benda keruh
 - d. benda coklat
5. Contoh benda bening adalah sebagai berikut
 - a. kaca bening, air bersih, susu
 - b. kaca bening, air kotor, kayu
 - c. kaca bening, es batu, air jernih
 - d. batu, air jernih, kayu
6. Berikut adalah sifat-sifat yang dimiliki oleh cahaya, kecuali
 - a. dapat dipantulkan
 - b. dapat dibiaskan
 - c. merambat lurus
 - d. merambat berbalik
7. Cahaya matahari yang terlihat putih merupakan perpaduan dari berbagai warna cahaya yang disebut
 - a. warna-warna
 - b. cahaya
 - c. spektrum
 - d. cermin
8. Bila kita bercermin, kita bisa melihat bayangan diri kita sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa cahaya memiliki sifat
 - a. merambat lurus
 - b. dapat dipantulkan
 - c. dapat dibiaskan
 - d. menembus benda bening

9. Penderita hipermetropi menggunakan kacamata berlensa
 - a. cembung
 - b. cekung
 - c. datar
 - d. lengkung
10. Di bawah ini merupakan alat-alat optik, kecuali
 - a. kacamata
 - b. proyektor
 - c. cermin
 - d. kamera
11. Contoh pemakaian cermin cembung adalah
 - a. spion mobil
 - b. cermin rumah
 - c. kaca jendela
 - d. kaca lampu senter
12. Contoh penggunaan cermin cekung adalah pada alat
 - a. spion mobil
 - b. kaca rias
 - c. kaca jendela
 - d. senter
13. Cermin datar yang digunakan dalam pembuatan model periskop berjumlah . .
 - a. empat
 - b. tiga
 - c. dua
 - d. satu
14. Mikroskop digunakan untuk melihat
 - a. benda-benda yang ada dilangit
 - b. benda-benda yang ukurannya sangat kecil
 - c. benda-benda di tempat jauh
 - d. benda-benda di permukaan laut
15. Untuk memudahkan pekerjaannya, tukang arloji menggunakan alat optik
 - a. mikroskop
 - b. lensa cembung
 - c. lensa cekung
 - d. kaca pembesar
16. Cacat mata berupa ketidakmampuan mata untuk melihat benda jauh disebut . .
 - a. rabun jauh
 - b. rabun dekat
 - c. cacat mata tua
 - d. presbioti
17. Cacat mata berupa ketidakmampuan mata untuk melihat benda dekat disebut
 - a. rabun jauh
 - b. presbioti
 - c. cacat mata tua
 - d. rabun dekat

18. Rabun dekat disebut juga dengan
- | | |
|-----------------|-------------------|
| a. Miopi | c. presbioti |
| b. hipermetropi | d. cacat mata tua |
19. Rabun jauh disebut juga dengan
- | | |
|-------------------|--------------|
| a. cacat mata tua | c. presbioti |
| b. hipermetropi | d. miopi |
20. Cacat mata berupa ketidakmampuan mata untuk melihat benda jauh dan benda dekat disebut
- | | |
|----------------|-------------------|
| a. rabun jauh | c. cacat mata tua |
| b. rabun dekat | d. miopi |

Kunci Jawaban

1. a. cahaya matahari masuk ke ruangan melalui celah-celah
2. b. gelas melamin
3. b. sumber cahaya
4. a. benda bening
5. c. kaca bening, es batu, air jernih
6. d. merambat berbalik
7. c. spektrum
8. b. dapat dipantulkan
9. a. cembung
10. c. cermin
11. a. spion mobil
12. d. senter
13. c. dua
14. b. benda-benda yang ukurannya sangat kecil
15. d. kaca pembesar
16. a. rabun jauh
17. d. rabun dekat
18. b. hipermetropi
19. d. miopi
20. c. cacat mata tua

NILAI PRETEST DAN POSTEST KELAS EKSPERIMEN (VA)

No	Nama Peserta Didik	Pretest	Posttest
1	AS	35	65
2	AVD	65	90
3	AA	20	45
4	AP	70	90
5	AAJS	20	45
6	ANH	65	85
7	ACS	55	75
8	ADS	70	95
9	DRP	30	65
10	DKV	50	70
11	FTA	55	75
12	F	70	95
13	IP	60	75
14	IA	50	70
15	JNP	60	80
16	MAT	40	65
17	MR	35	55
18	MSG	40	60
19	NNI	65	85
20	NVW	45	50
21	RRR	25	45
22	RDA	30	50
23	RFR	45	70
24	SSP	25	75
25	YK	45	50
	Jumlah	1170	1725
	Rata-rata	46,8	69
	Nilai Tertinggi	70	95
	Nilai Terendah	20	45

NILAI PRETEST DAN POSTEST KELAS KONTROL (VB)

No	Nama Peserta Didik	Pretest	Posttest
1	AS	35	55
2	ARA	30	45
3	ANA	60	75
4	DMS	40	70
5	FDAA	25	40
6	GN	50	70
7	H	55	70
8	ISA	45	60
9	KR	60	75
10	MBF	35	45
11	MH	40	65
12	MRP	45	60
13	MR	55	65
14	NI	45	65
15	NMS	30	50
16	RHM	25	35
17	RA	20	40
18	SQ	60	80
19	TAF	50	60
20	TA	20	35
	Jumlah	825	1160
	Rata-rata	41,25	58
	Nilai Tertinggi	60	80
	Nilai Terendah	20	35

NILAI PRETEST

KELAS EKSPERIMEN (VA) DAN KELAS KONTROL (VB)

No	Kelas Eksperimen (VA)		Kelas Kontrol (VB)	
	Nama Peserta Didik	Nilai	Nama Peserta Didik	Nilai
1	AS	35	AS	35
2	AVD	65	ARA	30
3	AA	20	ANA	60
4	AP	70	DMS	40
5	AAJS	20	FDA	25
6	ANH	65	GN	50
7	ACS	55	H	55
8	ADS	70	ISA	45
9	DRP	30	KR	60
10	DKV	50	MBF	35
11	FTA	55	MH	40
12	F	70	MRP	45
13	IP	60	MR	55
14	IA	50	NI	45
15	JNP	60	NMS	30
16	MAT	40	RHM	25
17	MR	35	RA	20
18	MSG	40	SQ	60
19	NNI	65	TAF	50
20	NVW	45	TA	20
21	RRR	25		
22	RDA	30		
23	RFR	45		
24	SSP	25		
25	YK	45		
	Jumlah Nilai	1170	Jumlah Nilai	825
	Rata-rata	46,8	Rata-rata	41,25
	Nilai Tertinggi	70	Nilai Tertinggi	60
	Nilai Terendah	20	Nilai Terendah	20

A. Uji Normalitas Data *Pretest*

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelas A	.110	25	.200 [*]	.938	25	.136
	Kelas B	.110	20	.200 [*]	.938	20	.215

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

1. Kriteria pengujian:

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Kesimpulan

Nilai signifikansi Kelas A = 0,136

Nilai signifikansi Kelas B = 0,215

Karena nilai signifikansi Kelas A dan Kelas B $> 0,05$ maka kedua data tersebut berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas Data *Pretest*

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,316	1	43	,258

1. Hipotesis :

Ho : Kedua varian homogen ($v_1 = v_2$)

Ha : Kedua varian tidak homogen ($v_1 \neq v_2$)

2. Kriteria pengujian

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka varian sama atau homogen.
- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka varian berbeda atau tidak homogen.

3. Kesimpulan

Karena nilai $\text{sig} = 0,258 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau varian homogen.

C. Uji Perbedaan Nilai *Pretest* Kelas VA dan VB

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Nilai	Equal variances assumed	1,316	,258	1,223	43	,228	5,55000	4,53769	-3,60113 14,70113
	Equal variances not assumed			1,251	42,974	,218	5,55000	4,43519	-3,39457 14,49457

1. Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara peserta didik kelas eksperimen (VA) dan peserta didik kelas kontrol (VB).

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan awal antara peserta didik kelas eksperimen (VA) dan peserta didik kelas kontrol (VB).

2. Kriteria pengujian

- Nilai signifikansi atau $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Nilai signifikansi atau $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian di atas diperoleh nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed})$ sebesar 0,228 $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen (VA) dan peserta didik kelas kontrol (VB).

NILAI POSTEST
KELAS EKSPERIMEN (VA) DAN KELAS KONTROL (VB)

No	Kelas Eksperimen (VA)		Kelas Kontrol (VB)	
	Nama Peserta Didik	Nilai	Nama Peserta Didik	Nilai
1	AS	65	AS	55
2	AVD	90	ARA	45
3	AA	45	ANA	75
4	AP	90	DMS	70
5	AAJS	45	FDA	40
6	ANH	85	GN	70
7	ACS	75	H	70
8	ADS	95	ISA	60
9	DRP	65	KR	75
10	DKV	70	MBF	45
11	FTA	75	MH	65
12	F	95	MRP	60
13	IP	75	MR	65
14	IA	70	NI	65
15	JNP	80	NMS	50
16	MAT	65	RHM	35
17	MR	55	RA	40
18	MSG	60	SQ	80
19	NNI	85	TAF	60
20	NVW	50	TA	35
21	RRR	45		
22	RDA	50		
23	RFR	70		
24	SSP	75		
25	YK	50		
	Jumlah Nilai	1725	Jumlah Nilai	1160
	Rata-rata	69	Rata-rata	58
	Nilai Tertinggi	95	Nilai Tertinggi	80
	Nilai Terendah	45	Nilai Terendah	35

A. Uji Normalitas Data *Posttest*

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Kelas A	,122	25	,200 [*]	,942	25	,161
Kelas B	,156	20	,200 [*]	,935	20	,192

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

1. Kriteria pengujian:

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3. Kesimpulan

Nilai signifikansi Kelas A = 0,161

Nilai signifikansi Kelas B = 0,192

Karena nilai signifikansi Kelas A dan Kelas B $> 0,05$ maka kedua data tersebut berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas Data *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,255	1	43	,616

1. Hipotesis :

Ho : Kedua varian homogen ($v_1 = v_2$)

Ha : Kedua varian tidak homogen ($v_1 \neq v_2$)

2. Kriteria pengujian

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka varian sama atau homogen.

- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka varian berbeda atau tidak homogen.

3. Kesimpulan

Karena nilai $\text{sig} = 0,616 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau varian homogen.

C. Uji Perbedaan Nilai *Posttest* Kelas VA dan VB

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,255	,616	2,414	43	,020	11,00000	4,55662	1,81070	20,18930
	Equal variances not assumed			2,449	42,569	,019	11,00000	4,49122	1,93994	20,06006

1. Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (model pembelajaran *talking stick*) dan peserta didik kelas kontrol (model pembelajaran konvensional).

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (model pembelajaran *talking stick*) dan peserta didik kelas kontrol (model pembelajaran konvensional).

2. Kriteria pengujian

- Nilai signifikansi atau $\text{Sig. (2-tailed)} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Nilai signifikansi atau $\text{Sig. (2-tailed)} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,020 $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan

yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (model pembelajaran *talking stick*) dan peserta didik kelas kontrol (model pembelajaran konvensional).

NILAI PRETEST DAN POSTEST KELAS EKSPERIMEN (VA)

No	Nama Peserta Didik	Pretest	Posttest
1	AS	35	65
2	AVD	65	90
3	AA	20	45
4	AP	70	90
5	AAJS	20	45
6	ANH	65	85
7	ACS	55	75
8	ADS	70	95
9	DRP	30	65
10	DKV	50	70
11	FTA	55	75
12	F	70	95
13	IP	60	75
14	IA	50	70
15	JNP	60	80
16	MAT	40	65
17	MR	35	55
18	MSG	40	60
19	NNI	65	85
20	NVW	45	50
21	RRR	25	45
22	RDA	30	50
23	RFR	45	70
24	SSP	25	75
25	YK	45	50
	Jumlah	1170	1725
	Rata-rata	46,8	69
	Nilai Tertinggi	70	95
	Nilai Terendah	20	45

A. Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen (VA)

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pretest	,110	25	,200 [*]	,938	25	,136
Posttest	,122	25	,200 [*]	,942	25	,161

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

1. Kriteria pengujian:

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Kesimpulan

Nilai signifikansi *pretest* = 0,136

Nilai signifikansi *posttest* = 0,161

Karena nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* $> 0,05$ maka kedua data tersebut berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen (VA)

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,098	1	48	,756

1. Hipotesis :

Ho : Kedua varian homogen ($v_1 = v_2$)

Ha : Kedua varian tidak homogen ($v_1 \neq v_2$)

2. Kriteria pengujian

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka varian sama atau homogen.

- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka varian berbeda atau tidak homogen.

3. Kesimpulan

Karena nilai $\text{sig} = 0,756 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau varian homogen.

C. Uji Perbedaan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen (VA)

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-22,20000	8,54888	1,70978	-25,72880	-18,67120	-12,984	24	,000

1. Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (VA).

H_a : Terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (VA).

2. Kriteria pengujian

- H_0 akan ditolak jika $t_{\text{hitung}} < -t_{(0,05;db=25-1=24)} = -1,7109$ atau

$$t_{\text{hitung}} > t_{(0,05;db=25-1=24)} = 1,7109$$

- H_0 akan ditolak jika $p\text{-value} < \alpha$.

3. Kesimpulan

Diketahui $t_{\text{hitung}} = -12,984 < -t_{(0,05;db=25-1=24)} = -1,7109$ dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (VA), artinya terdapat peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan.

NILAI PRETEST DAN POSTEST KELAS KONTROL (VB)

No	Nama Peserta Didik	Pretest	Posttest
1	AS	35	55
2	ARA	30	45
3	ANA	60	75
4	DMS	40	70
5	FDAA	25	40
6	GN	50	70
7	H	55	70
8	ISA	45	60
9	KR	60	75
10	MBF	35	45
11	MH	40	65
12	MRP	45	60
13	MR	55	65
14	NI	45	65
15	NMS	30	50
16	RHM	25	35
17	RA	20	40
18	SQ	60	80
19	TAF	50	60
20	TA	20	35
	Jumlah	825	1160
	Rata-rata	41,25	58
	Nilai Tertinggi	60	80
	Nilai Terendah	20	35

A. Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol (VB)

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pretest	,110	20	,200 [*]	,938	20	,215
Posttest	,156	20	,200 [*]	,935	20	,192

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

1. Kriteria pengujian:

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Kesimpulan

Nilai signifikansi *pretest* = 0,215

Nilai signifikansi *posttest* = 0,192

Karena nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* $> 0,05$ maka kedua data tersebut berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol (VB)

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,089	1	38	,767

1. Hipotesis :

Ho : Kedua varian homogen ($v_1 = v_2$)

Ha : Kedua varian tidak homogen ($v_1 \neq v_2$)

2. Kriteria pengujian

- Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka varian sama atau homogen.

- Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka varian berbeda atau tidak homogen.

3. Kesimpulan

Karena nilai $\text{sig} = 0,767 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau varian homogen.

C. Uji Perbedaan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol (VB)

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-16,75000	5,19995	1,16274	-19,18365	-14,31635	-14,406	19	,000

1. Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (VB).

H_a : Terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (VB).

2. Kriteria pengujian

- H_0 akan ditolak jika $t_{\text{hitung}} < -t_{(0,05;db=20-1=19)} = -1,7291$ atau

$$t_{\text{hitung}} > t_{(0,05;db=20-1=19)} = 1,7291$$

- H_0 akan ditolak jika $p\text{-value} < \alpha$.

3. Kesimpulan

Diketahui $t_{\text{hitung}} = -14,406 < -t_{(0,05;db=20-1=19)} = -1,7291$ dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (VB), artinya terdapat peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan.

Tabel Distribusi t 

df	0,25	0,2	0,15	0,1	0,05	0,025	0,02	0,01	0,005
1	1,0000	1,3764	1,9626	3,0777	6,3138	12,7082	15,8945	31,8205	63,6567
2	0,8165	1,0607	1,3862	1,8856	2,9200	4,3027	4,8487	6,9646	9,9248
3	0,7649	0,9785	1,2498	1,6377	2,3534	3,1824	3,4819	4,5407	5,8409
4	0,7407	0,9410	1,1896	1,5332	2,1318	2,7764	2,9985	3,7469	4,6041
5	0,7267	0,9195	1,1558	1,4759	2,0150	2,5706	2,7565	3,3649	4,0321
6	0,7176	0,9057	1,1342	1,4398	1,9432	2,4469	2,6122	3,1427	3,7074
7	0,7111	0,8960	1,1192	1,4149	1,8946	2,3646	2,5168	2,9980	3,4995
8	0,7064	0,8889	1,1081	1,3968	1,8595	2,3060	2,4490	2,8965	3,3554
9	0,7027	0,8834	1,0997	1,3830	1,8331	2,2622	2,3984	2,8214	3,2498
10	0,6998	0,8791	1,0931	1,3722	1,8125	2,2281	2,3593	2,7638	3,1693
11	0,6974	0,8755	1,0877	1,3634	1,7959	2,2010	2,3281	2,7181	3,1058
12	0,6955	0,8726	1,0832	1,3562	1,7823	2,1788	2,3027	2,6810	3,0545
13	0,6938	0,8702	1,0795	1,3502	1,7709	2,1604	2,2816	2,6503	3,0123
14	0,6924	0,8681	1,0763	1,3450	1,7613	2,1448	2,2638	2,6245	2,9768
15	0,6912	0,8662	1,0735	1,3406	1,7531	2,1314	2,2485	2,6025	2,9467
16	0,6901	0,8647	1,0711	1,3368	1,7459	2,1199	2,2354	2,5835	2,9208
17	0,6892	0,8633	1,0690	1,3334	1,7396	2,1098	2,2238	2,5669	2,8982
18	0,6884	0,8620	1,0672	1,3304	1,7341	2,1009	2,2137	2,5524	2,8784
19	0,6876	0,8610	1,0655	1,3277	1,7291	2,0930	2,2047	2,5395	2,8609
20	0,6870	0,8600	1,0640	1,3253	1,7247	2,0860	2,1967	2,5280	2,8453
21	0,6864	0,8591	1,0627	1,3232	1,7207	2,0796	2,1894	2,5176	2,8314
22	0,6858	0,8583	1,0614	1,3212	1,7171	2,0739	2,1829	2,5083	2,8188
23	0,6853	0,8575	1,0603	1,3195	1,7139	2,0687	2,1770	2,4999	2,8073
24	0,6848	0,8569	1,0593	1,3178	1,7109	2,0639	2,1715	2,4922	2,7969
25	0,6844	0,8562	1,0584	1,3163	1,7081	2,0595	2,1666	2,4851	2,7874
26	0,6840	0,8557	1,0575	1,3150	1,7056	2,0555	2,1620	2,4786	2,7787
27	0,6837	0,8551	1,0567	1,3137	1,7033	2,0518	2,1578	2,4727	2,7707
28	0,6834	0,8546	1,0560	1,3125	1,7011	2,0484	2,1539	2,4671	2,7633
29	0,6830	0,8542	1,0553	1,3114	1,6991	2,0452	2,1503	2,4620	2,7564
30	0,6828	0,8538	1,0547	1,3104	1,6973	2,0423	2,1470	2,4573	2,7500
31	0,6825	0,8534	1,0541	1,3095	1,6955	2,0395	2,1438	2,4528	2,7440
32	0,6822	0,8530	1,0535	1,3086	1,6939	2,0369	2,1409	2,4487	2,7385
33	0,6820	0,8526	1,0530	1,3077	1,6924	2,0345	2,1382	2,4448	2,7333
34	0,6818	0,8523	1,0525	1,3070	1,6909	2,0322	2,1356	2,4411	2,7284
35	0,6816	0,8520	1,0520	1,3062	1,6896	2,0301	2,1332	2,4377	2,7238
36	0,6814	0,8517	1,0516	1,3055	1,6883	2,0281	2,1309	2,4345	2,7195
37	0,6812	0,8514	1,0512	1,3049	1,6871	2,0262	2,1287	2,4314	2,7154
38	0,6810	0,8512	1,0508	1,3042	1,6860	2,0244	2,1267	2,4286	2,7116
39	0,6808	0,8509	1,0504	1,3036	1,6849	2,0227	2,1247	2,4258	2,7079
40	0,6807	0,8507	1,0500	1,3031	1,6839	2,0211	2,1229	2,4233	2,7045
45	0,6800	0,8497	1,0485	1,3006	1,6794	2,0141	2,1150	2,4121	2,6896
50	0,6794	0,8489	1,0473	1,2987	1,6759	2,0086	2,1087	2,4033	2,6778
55	0,6790	0,8482	1,0463	1,2971	1,6730	2,0040	2,1036	2,3961	2,6682
60	0,6786	0,8477	1,0455	1,2958	1,6706	2,0003	2,0994	2,3901	2,6603
65	0,6783	0,8472	1,0448	1,2947	1,6686	1,9971	2,0958	2,3851	2,6536
70	0,6780	0,8468	1,0442	1,2938	1,6669	1,9944	2,0927	2,3808	2,6479
80	0,6776	0,8461	1,0432	1,2922	1,6641	1,9901	2,0878	2,3739	2,6387
100	0,6770	0,8452	1,0418	1,2901	1,6602	1,9840	2,0809	2,3642	2,6259



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4073 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

17 Desember 2018

Kepada Yth:

1. Dra. Isti Fatonah, MA (Pembimbing I)
 2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nadia Nur Fadhillah
NPM : 1501050031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,



Nur Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2921/In.28.1/J/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2 SIDOMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NADIA NUR FADHILLA**
NPM : 1501050031
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING
STICK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 2 SIDOMULYO

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 2 SIDOMULYO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 September 2018

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 2 SIDOMULYO
KECAMATAN PUNGGUR

Alamat : Kampung Sidomulyo Kecamatan Punggur Kode Pos 34152 Email : sdn2sidomulyo.pgr@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 58 / 02 / C.6 / D.1 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. JOKO SUPRIYONO**
NIP : 19601219 198010 1 001
Pangkat / Gol : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 2 Sidomulyo Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **NADIA NUR FADHILLA**
NPM : 1501050031
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan *pra-survey* di SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

27 September 2018
Yang Menyatakan

Drs. JOKO SUPRIYONO
NIP. 19601219 198010 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faks.mili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0534/In.28/D.1/TL.01/02/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : NADIA NUR FADHILLA
NPM : 1501050031
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 SIDOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 2 SIDOMULYO TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Februari 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0535/In.28/D.1/TL.00/02/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2 SIDOMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0534/In.28/D.1/TL.01/02/2019,
tanggal 27 Februari 2019 atas nama saudara:

Nama : **NADIA NUR FADHILLA**
NPM : 1501050031
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 SIDOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 2 SIDOMULYO TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Februari 2019
Wakil Dekan I,


[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 2 SIDOMULYO
KECAMATAN PUNGGUR

Alamat : Kampung Sidomulyo Kecamatan Punggur Kode Pos 34152 Email : sdn2sidomulyo.pgr@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 009 / 02 / C.6 / D.1 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. JOKO SUPRIYONO**
NIP : 19601219 198010 1 001
Pangkat / Gol : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 2 Sidomulyo Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **NADIA NUR FADHILLA**
NPM : 1501050031
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan *research (Penelitian)* di SD Negeri 2 Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dari tanggal 18 sampai dengan 20 Maret 2019, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/ skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "*Pengaruh penggunaan model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun pelajaran 2018/2019*".

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 02 Mei 2019

Yang Menyatakan


Drs. JOKO SUPRIYONO
NIP. 19601219 198010 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nadia Nur Fadhillah
NPM : 1501050031

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
01	Jumat 21/ 12 - 2018		-	Revisi outline Ace outline.	
02	Jumat 28/ 12 - 2018		-	APD - Tambahkan grafik penulisan kegiatan siswa.	
03	Senin 31/ 12 - 2018		-	Ace APD Ace Bab I, II, III	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadia Nur Fadhilla
NPM : 1501050031

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 26/2018 /12	✓		all outline	
	Kamis 03/01 '19			- Pembacaan: formi as Temi, operasi mel Variable as sube	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 1967031 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nadia Nur Fadhilla
NPM : 1501050031

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/11/19			- Perencanaan APD - Renc. Meeting - Renc. Skripsi I-II - Renc. APD - Renc. Riset Riset	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 1967031 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadia Nur Fadhillah
NPM : 1501050031

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 13/05 - 2019		✓	Bab II - Pembahasan visi misi, - Daerah Lokasi & Persepsi - Lingkungan & Geri umpan ket. dan G. G. II, pada yg ada lampiran & revisi Bab II Ace	
	Kamis 23/05 2019		✓	Revisi Abstrak, kt pengantar hal motto	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadia Nur Fadhillah
NPM : 1501050031

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sena 27/05 2016			Acc Skripsi (akut ke pembimbing I)	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadia Nur Fadhillah
NPM : 1501050031

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 27/5/18			- Perbaikan paper sena' lusi & Logika - Per experimen as jesus	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 1967031 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadia Nur Fadhilla
NPM : 1501050031

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 20/ 5 14			- ace orb I - V - ace mes D' sander sa a' unwagonyal lar	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 1967031 199303 2 003

Dokumentasi Kelas VA

Pendidik membuka pelajaran



Pendidik menyiapkan soal



Pendidik menjelaskan materi dan permainan *Talking Stick*



Peserta didik melakukan permainan *Talking Stick*



Dokumentasi Kelas VB

Pendidik membuka pelajaran



Pendidik menyiapkan soal



Pendidik menjelaskan materi pelajaran



RIWAYAT HIDUP



Nadia Nur Fadhilla dilahirkan di Sidomulyo pada tanggal 27 Juli 1997, anak pertama dari pasangan Bapak M. Sholeh dan Ibu Rojiah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 1 Punggur dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 1 Punggur dan selesai pada tahun 2012, sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 1 Punggur dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.